

**EFEKTIVITAS PROGRAM TADARUS DAN BTAQ
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA MTs NEGERI 3 SLEMAN DAN MTs YAPI PAKEM**



**Oleh: Sri Yati
NIM: 23204011010**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Yati
NIM : 23204011010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul “Efektivitas Program Tadarus dan BTAQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Negeri 3 Sleman dan MTs Yapi Pakem” secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 4 Juni 2026

Saya yang menyatakan,



Sri Yati
NIM.23204011010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Yati
NIM : 23204011010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 4 Juni 2026
Saya yang menyatakan,



Sri Yati
NIM.23204011010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**EFEKTIVITAS PROGRAM TADARUS DAN BTAQ DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MTS
NEGERI 3 SLEMAN DAN MTS YAPI PAKEM**

Yang ditulis oleh:

Nama : **Sri Yati**
NIM : 23204011010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 4 Juni 2026
Pembimbing,



Prof. Dr. H. Tasman Hamami, M.A
NIP.196111021986031003

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Yati
NIM : 23204011010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa saya secara sadar dan tanpa ada rasa keterpaksaan untuk mengenakan jilbab pada foto ijazah strata 2 (S2). Sehingga dengan ini saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Dua), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridha Allah Swt.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 4 Juni 2026
Saya yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
5A0X046444034

Sri Yati
NIM.23204011010

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2105/Un.02/DT/PP.00.9/07/2026

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS PROGRAM TADARUS DAN BTAQ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MTS NEGERI 3 SLEMAN DAN MTS YAPI PAKEM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SRI YATI, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 23204011010
Telah diujikan pada : Selasa, 30 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Tasman, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a5844a878206



Penguji I

Prof. Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a5751b07118f



Penguji II

Dr. Martono, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a5808a677a61



Yogyakarta, 30 Juni 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a5808a6773bd

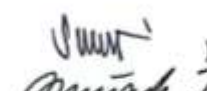
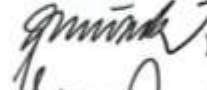
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

EFEKTIVITAS PROGRAM TADARUS DAN BTAQ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MTS NEGERI 3 SLEMAN DAN MTS YAPI PAKEM

Nama : Sri Yati
NIM : 23204011010
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. H. Tasman, M.A. ()
Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Suwadi, M. Ag., M. Pd. ()
Penguji II : Dr. Murtono, M.Si. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 30 Juni 2026
Waktu : 10.00 - 11.15 WIB.
Hasil : A- (92)
IPK : 3,86
Predikat : Sangat Memuaskan

*coret yang tidak perlu

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Dan janganlah kamu merasa lemah, dan jangan pula engkau bersedih hati, sesungguhnya kamu paling tinggi derajatnya jika kamu orang yang beriman.”

(QS. Ali-Imran [3]: 139)

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يَغْيِرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(QS. Ar-Ra'd [13]: 11)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

“Maka, sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan”

(QS. Asy-Syarh [94]: 5-6)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Orang Tua Tercinta,

(Almayudi & Aliyani)

&

Almamater Tercinta,

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi fenomena kesenjangan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs dengan permasalahan rendahnya kompetensi dasar bacaan Al-Qur'an siswa di institusi negeri maupun swasta. Data awal menunjukkan permasalahan konkrit yang signifikan di kedua madrasah, ditemukan 60% siswa belum lancar membaca Al-Qur'an di MTs Negeri 3 Sleman, dan 20% siswa lancar membaca Al-Qur'an di MTs Yapi Pakem.

Research gap penelitian ini adalah keterbatasan studi terdahulu yang mayoritas penelitian hanya mengevaluasi metode tunggal. Secara metodologis, penelitian terdahulu terbatas pada pendekatan kualitatif atau kuantitatif secara terpisah. Novelty penelitian ini adalah analisis komparatif lintas institusi (negeri vs swasta) untuk menganalisis perbedaan model pengelolaan program, serta penggunaan metode *mixed method* dengan data statistik kuantitatif sebagai data utama efektivitas program, dan data kualitatif untuk menjelaskan faktor-faktor yang menjadi dasar keberhasilan atau kegagalan program tersebut.

Penelitian ini bertujuan menganalisis secara mendalam terkait efektivitas, proses implementasi, serta perbandingan program Tadarus dan BTAQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Negeri 3 Sleman dan MTs Yapi Pakem. Melalui pendekatan *mixed method sequential explanatory*, penelitian ini mengukur tingkat keberhasilan program secara kuantitatif berbasis data capaian nilai periode Agustus-Oktober, dan diperjelas secara kualitatif melalui hasil wawancara, observasi, dan kuesioner kognitif untuk mengidentifikasi faktor penyebab yang mempengaruhi efektivitas program di madrasah.

Hasil penelitian mengungkap: (1) Pelaksanaan program BTAQ di MTs Negeri 3 Sleman bersifat opsional, sedangkan MTs Yapi Pakem bersifat wajib. (2) Kedua program terbukti efektif meningkatkan kemampuan siswa secara signifikan di MTs Negeri 3 Sleman yang menunjukkan adanya perbedaan capaian setelah mengikuti program, peningkatan capaian paling tajam terjadi di bulan Agustus ke Oktober dengan nilai Z sebesar $-4,231^b$. Capaian siswa di MTs Yapi Pakem mengalami peningkatan dengan menunjukkan disetiap bulannya siswa selalu beranjak ke halaman atau jilid selanjutnya. (3) Perbedaan implementasi program terletak pada sistem penilaiannya (perbulan vs persemester). Secara efektivitas program, dilihat dari hasil uji statistik di kedua madrasah yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan capaian kognitif siswa dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Efektivitas, Tadarus, BTAQ, Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

ABSTRACT

This research is based on the phenomenon of a gap in the ability to read Al-Qur'an in MTs with the problem of low basic competence in reading Al-Qur'an of students in public and private institutions. Initial data showed significant concrete problems in both madrasahs, it was found that 60% of students were not fluent in reading Al-Qur'an in MTs Negeri 3 Sleman, and 20% of students were fluent in reading Al-Qur'an in MTs Yapi Pakem.

The research gap in this study is the limitation of previous studies in which the majority of research only evaluates a single method. Methodologically, previous research is limited to a separate qualitative or quantitative approach. The novelty of this research is a comparative analysis between institutions (state vs private) to analyze the differences in program management models, as well as the use of the mixed method with quantitative statistical data as the main data on the effectiveness of the program, and qualitative data to explain the factors that are the basis for the success or failure of the program.

This research aims to analyze in depth the effectiveness, implementation process, and comparison of Tadarus and BTAQ programs in improving the ability to read Al-Qur'an of students at MTs Negeri 3 Sleman and MTs Yapi Pakem. Through the sequential explanatory mixed method approach, this study measured the success level of the program quantitatively based on the achievement data of the August-October period, and clarified qualitatively through the results of interviews, observations, and cognitive questionnaires to identify the causative factors that affect the effectiveness of the program in the madrasah.

The research results revealed: (1) The implementation of the BTAQ program at MTs Negeri 3 Sleman is optional, while MTs Yapi Pakem is mandatory. (2) Both programs are proven to be effective in increasing students' ability significantly in MTs Negeri 3 Sleman which shows a difference in achievement after participating in the program, the sharpest increase in achievement occurred in August to October with a Z score of -4,231b. Student's achies at Yapi Pakem MTs have improved by showing that every month students always go to the next page or volume. (3) The difference in program implementation lies in the assessment system (monthly vs semester). In terms of the effectiveness of the program, it is seen from the results of statistical tests in both madrasahs which show that there is a significant improvement in the cognitive achievement of students with Asymp scores. Sig. (2-tailed) of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Effectiveness, Tadarus, BTAQ, Ability to Read Al-Qur'an.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji dan syukur senantiasa peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya lah sehingga penyusunan tesis yang berjudul “Efektivitas Program Tadarus dan BTAQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’ an Siswa MTs Negeri 3 Sleman dan MTs Yapi Pakem” ini dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam selalu dihanturkan kepada Nabi Muhammad ﷺ yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti yang dapat kita rasakan saat ini.

Tesis ini menjadi wujud ikhtiar dan pengabdian yang penulis lakukan demi memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelas Magister Pendidikan (M. Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Penyusunan tesis ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan masukan, saran dan semangat. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar – sebesarnnya dengan teramat tulus kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S. Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas kebijakan, dukungan, dan kesempatan bagi penulis untuk meningkatkan potensi akademik di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta seluruh jajaran staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas kampus yang memadai sehingga proses studi penulis di Program Magister Pendidikan Agama Islam berjalan dengan lancar.
3. Dr. Dwi Ratnasari, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta nasehat yang berharga selama penulis menjalani studi Program Magister Pendidikan Agama Islam.
4. Prof. Dr. H. Tasman Hamami, M.A selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan masukan, saran, membimbing, serta memotivasi penulis dalam menyusun naskah tesis ini. Bimbingan dan kritik yang membangun tanpa henti – hentinya dari bapak merupakan kunci dari keberhasilan penulisan tesis ini.
5. Prof. Dr. H. Suwadi, M. Ag., M. Pd & Dr. Murtono, M. Si selaku Dosen Penguji I dan Dosen Penguji II Tesis yang telah meluangkan waktu, ketelitian, dan perhatiannya dalam menguji, memberikan kritik yang membangun, serta arahan yang sangat berharga untuk menyempurnakan naskah tesis ini. Koreksi ilmiah dan masukan berharga tanpa henti-hentinya dari Bapak merupakan

kunci penting dalam meningkatkan kualitas dan keberhasilan akhir dari penulisan tesis ini.

6. Dr. Nur Hidayat, M. Ag., yang telah bersedia menjadi validator ahli dari kuesioner pertanyaan untuk mengukur tingkat pemahaman kognitif siswa terhadap ilmu dasar membaca Al-Qur'an (*Makhradjul Huruf, Tajwid, dan Tartil*).
7. Semua jajaran Dosen dan segenap civitas Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta motivasi yang tiada hentinya bagi penulis selama masa studi berlangsung.
8. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas layanan administratif yang profesional dan efisien.
9. Bapak/Ibu Kepala MTs Negeri 3 Sleman (Suwardi, S.S., M.Pd.) dan MTs Yapi Pakem (Rianti Agustini, S.Pd.), yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di kedua madrasah ini.
10. Ibu Hilda Gressilia, S.Pd. dan Ibu Rr. Tsalis Hidayatulummah, S. Th.I, yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam membantu dan memberikan data yang diperlukan secara menyeluruh sehingga tesis ini bisa terselesaikan dengan lancar.
11. Tesis ini penulis persembahkan dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam kepada orang tua tercinta penulis, bapak Almayudi dan ibu Aliyani. Sebagai tanda bakti dan cinta yang tak bertepi. Teruntuk Bapak dan

Umak, guru pertama dalam hidupku. Terima kasih telah menjadi akar yang kuat meski harus tertimbun bumi, agar aku bisa tumbuh menjadi dahan yang menggapai langit. Walaupun mereka tidak menempuh jenjang pendidikan yang tinggi, namun melalui tetes keringat dan doa yang tidak pernah putus, akulah yang mewujudkan mimpi mereka untuk menuntut ilmu setinggi-tingginya. Gelar dan ilmu ini bukanlah milikku semata, melainkan mahkota yang kalian rajut dengan kesabaran luar biasa.

12. Adik tercinta Dino Saputra, pendukung setia dalam setiap langkah. Terima kasih telah menjadi pengingat bahwa perjalanan ini harus dituntaskan. Semoga keberhasilan ini menjadi pemantik semangat bagimu untuk bermimpi lebih besar, melangkah lebih jauh, dan percaya bahwa tidak ada usaha yang mengkhianati hasil. Kita adalah saksi bahwa doa orang tua kita melintasi batas-batas yang tidak mungkin.
13. Lutfina Aribah dan Nadhifa Fajrin, teman seperjuangan semasa kuliah yang telah kebersamai langkahku di medan penelitian di dua sekolah. Terima kasih telah menjadi teman diskusi di saat buntu, menjadi penghibur di saat lelah, dan bersedia berbagi peluh demi mengumpulkan butiran-butiran data. Kehadiran kalian membuat perjalanan yang berat ini terasa lebih ringan dan penuh makna.
14. Laila Sukowati, teman seperjuangan selama pengerjaan tesis ini. Terima kasih telah menjadi pelita yang tak pernah redup di setiap tikungan terjal perjalanan ini. Saat semangat mulai memudar dan langkah terasa berat, engkau hadir membawa kata-kata penguat yang menjadi sandaran. Terima kasih telah

bersedia mendengarkan keluh kesah, berbagi tawa di tengah kepenatan, dan selalu meyakinkanku bahwa kita akan sampai di garis finis bersama-sama. Keberhasilan ini juga merupakan jejak kebaikanmu yang akan selalu aku ingat dengan penuh syukur.

15. Teman – teman satu kelas, untuk keluarga besar kelas A Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga angkatan 2023/2024 yang menjadi rekan seperjuangan dalam mengukir tawa dan air mata di ruang – ruang kuliah. Terima kasih atas semangat kekeluargaan, bantuan, dan kebersamaan yang telah kita rajut selama ini. Kelak, saat kita berada di jalan kesuksesan masing-masing, semoga kita tetap mengingat bahwa kita pernah berjuang di bawah atap yang sama.

Karya ini menjadi perwujudan dari doa, air mata, dan harapan yang panjang. Penulis berharap semoga kerja keras ini tidak hanya berhenti di atas kertas, tetapi mampu menjadi langkah awal bagi kebermanfaatan yang lebih luas, memberikan kontribusi positif bagi pembaca dan segala pihak yang membutuhkan. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap para pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Yogyakarta, 14 Januari 2026

Penulis



Sri Yati

NIM. 23204011010

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR DIAGRAM	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
D. Kajian Pustaka	15
E. Kerangka Teori.....	29
1. Teori Kemampuan Membaca Al-Qur'an berbasis <i>Mastery Learning</i>	29
2. Teori Implementasi Kebijakan George C. Edwards III.....	41
3. Teori Evaluasi Program (Model CIPP)	48
F. Hipotesis penelitian.....	54
G. Sistematika Pembahasan.....	55
BAB II METODE PENELITIAN.....	58
A. Pendekatan Penelitian	58
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	61
C. Variabel Penelitian	62
D. Populasi dan Sampel Penelitian	64
E. Sumber Data.....	67

F. Teknik Pengumpulan Data	68
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	72
H. Teknik Analisis Data	79
I. Teknik Keabsahan Data	87
J. Aplikasi SPSS	89
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	91
A. MTs Negeri 3 Sleman	91
1. Sejarah Berdiri MTs Negeri 3 Sleman	91
2. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Negeri 3 Sleman	92
3. Target Pencapaian Prestasi	94
4. Data Guru, Karyawan, dan Siswa	96
5. Fasilitas Madrasah.....	97
B. MTs Yapi Pakem	100
1. Sejarah Berdiri MTs Yapi Pakem	100
2. Visi dan Misi MTs Yapi Pakem	101
3. Data Guru, Pegawai, dan Siswa	103
4. Fasilitas dan Ekstrakurikuler Madrasah	104
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	106
A. Deskripsi Hasil penelitian	106
1. Proses pelaksanaan program Tadarus dan BTAQ	106
2. Efektivitas Program Tadarus dan BTAQ	112
3. Perbedaan Implementasi dan Efektivitas Program Tadarus dan BTAQ antara MTs Negeri 3 Sleman dan MTs Yapi Pakem	131
B. Pembahasan.....	140
BAB V PENUTUP	148
A. Kesimpulan	148
B. Saran	150
DAFTAR PUSTAKA.....	152
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	166

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Analisis Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini	25
Tabel 2	Hasil Uji Validitas Kuesioner Kemampuan Kognitif Siswa dalam Membaca Al-Qur'an	74
Tabel 3	Kisi-Kisi Butir Pertanyaan Valid	77
Tabel 4	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pertanyaan Kemampuan Kognitif Siswa dalam Membaca Al-Qur'an	79
Tabel 5	Peta Analisis Data	82
Tabel 6	Pedoman Nilai Capaian Ketuntasan Bacaan Siswa MTs Negeri 3 Sleman	86
Tabel 7	Perbandingan Profil Kelembagaan dan Program Keagamaan di MTs Negeri 3 Sleman dan MTs Yapi Pakem	105
Tabel 8	Capaian Progres BTAQ MTs Negeri 3 Sleman	114
Tabel 9	Hasil Kuesioner Kemampuan Kognitif Siswa MTs Negeri 3 Sleman	120
Tabel 10	Catatan Kenaikan Jilid Siswa MTs Yapi Pakem	123
Tabel 11	Hasil Kuesioner Kemampuan Kognitif Siswa MTs Yapi Pakem	128
Tabel 12	Perbandingan Implementasi Program Tadarus dan BTAQ di MTs Negeri 3 Sleman dan MTs Yapi Pakem	131
Tabel 13	Ringkasan Hasil Evaluasi Program Tadarus dan BTAQ (Model CIPP)	138
Tabel 14	Jawaban Wawancara Siswa	189

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Rancangan Visual Diagram Alur Penelitian.....	59
Diagram 2 Data Kelas/Semester Siswa.....	188
Diagram 3 Data Jenis Kelamin Siswa.....	188
Diagram 4 Data Nama Sekolah.....	189



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara	166
Lampiran 2	Transkrip Wawancara Informan	171
Lampiran 3	Hasil Wawancara Siswa Melalui Google Form	188
Lampiran 4	Hasil Observasi	191
Lampiran 5	Instrumen Awal Validasi Kuesioner	199
Lampiran 6	Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Madrasah	214
Lampiran 7	Dokumentasi Wawancara dengan Guru Pembimbing.....	214
Lampiran 8	Dokumentasi Observasi Kegiatan Tadarus	215
Lampiran 9	Dokumentasi Observasi Kegiatan BTAQ	216
Lampiran 10	Dokumentasi Proses Pengisian Kuesioner	217
Lampiran 11	Contoh Kartu Kontrol Harian	218
Lampiran 12	Catatan Kenaikan Jilid Siswa MTs Yapi Pakem	219



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan kewajiban setiap Muslim, dan akan mudah dicapai dengan usaha dan kemauan.¹ Sebagaimana ditegaskan dalam surah *Al-Baqarah* [2]: 121:

الَّذِينَ ءَاتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۚ وَمَن يَكْفُرْ بِهِ
فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ ﴿١٢١﴾

Artinya: “Orang-orang yang telah Kami berikan kitab, mereka membacanya dengan sebagaimana mestinya, mereka itulah yang beriman kepadanya. Dan barang siapa yang ingkar kepadanya, mereka itulah orang-orang yang rugi”. (QS. *Al-Baqarah* [2]: 121)

Ayat di atas menerangkan bahwa ketika kita membaca Al-Qur'an harus dengan baik dan benar, dalam artian penyebutan *makhraj* yang sesuai, saat membaca sesuai dengan kaidah tajwid, dan bacaan yang dilakukan juga secara perlahan (tartil).

Di era modern saat ini, masih banyak siswa yang belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Di madrasah, perbedaan latar belakang pendidikan siswa menjadi penyebab tidak meratanya tingkat keterampilan bacaan Al-Qur'an mereka.² Keterampilan membaca Al-

¹ Nasikhatul Umah et al., “Implementasi Metode Qiroati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas VII di MTS Al-Falah,” *Tarbi : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Tarbi* 2, no. 2 (2023): 416.

² Ahmad A et al., “Implementation of Story-Based Tajwid Ahmad Learning Method in Islamic Boarding Schools,” *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 17, no. 1 (2025): 256, <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v17i1.6880>.

Qur'an dengan kemampuan *makhraj* yang benar, sesuai dengan kaidah tajwid, serta membaca dengan tartil masih minim di kalangan masyarakat, termasuk anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Hal ini dapat diamati di lingkungan sekitar dan diperkuat oleh pernyataan dari IIQ Jakarta dengan melibatkan 3.111 responden yang mencatat 72,25% angka buta huruf Al-Qur'an di Indonesia.³ Di sisi lain, terdapat 80% siswa-siswi di Bandung dengan kemampuan rendah (belum mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah).⁴ Sementara itu, skor kefasihan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Citra Amanah kelas IX berkisar antara 25 hingga 49 dengan nilai rata-rata sebesar 38,97, dimana skor tersebut bisa dikatakan masih cukup rendah.⁵

Beranjak dari permasalahan di atas, masih banyak siswa dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang rendah, karena idealnya siswa lulusan madrasah sudah mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang mumpuni. Namun, fakta dilapangan menunjukkan sebaliknya dimana kondisi tersebut juga tercermin di MTs Negeri 3 Sleman dan MTs Yapi Pakem. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MTs Yapi Pakem dan guru pembimbing MTs Negeri 3 Sleman, ditemukan kondisi objektif di kedua madrasah yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum lancar dalam membaca

³ Sri Handayani et al., "Management of the Al-Qur'an Literacy Program in Creating Tahfidz Learners," *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2025): 398, <https://doi.org/10.31538/ndhq.v10i2.163>.

⁴ Eni Zulaiha and Busro Busro, "Ekses Ketidaktuntasan Pembelajaran Baca Tulis Alquran Terhadap Peningkatan Kuantitas Buta Huruf Arab Di Kalangan Pelajar SMA/SMK Umum Di Kota Bandung," *Al-Quds: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 4, no. 2 (2020): 266, <https://doi.org/10.29240/alquds.v4i2.1770>.

⁵ Khomsatun Nissa and Agus Salim, "Towards Fluency in Qur'anic Reading: A Pedagogical Analysis of Tadarus Al-Qur'an Practices in Madrasah education," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 11, no. 1 (2026): 46, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2026.vol11\(1\).27564](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2026.vol11(1).27564).

Al-Qur'an. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti di MTs negeri 3 Sleman dan MTs Yapi Pakem, ditemukan data yang kontras mengenai kemampuan siswa, diantaranya sebagai berikut:

Pada MTs Negeri 3 Sleman, berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembimbingnya, diketahui bahwa masih sebagian besar siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Berdasarkan data pra-penelitian pada tahun ajaran 2025/2026 dari total siswa sebanyak 479 siswa, sebanyak 60% atau sekitar 287 siswa belum lancar membaca Al-Qur'an.⁶ Fenomena serupa juga terjadi pada MTs Yapi Pakem, gurunya mengatakan bahwa dari keseluruhan siswa yang dapat dinyatakan sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an sekitar 20%. Maka dari itu, dari total siswa tahun ajaran 2025/2026 sebanyak 170 siswa, ditemukan 80% atau sekitar 136 siswa dengan kemampuan rendah (belum lancar membaca Al-Qur'an).⁷ Selain itu, Kepala MTs Yapi Pakem juga mengatakan bahwa ada siswa yang belum bisa sama sekali dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan oleh mayoritas latar pendidikan sekolah dasar siswa adalah sekolah dasar umum. Beliau juga mengatakan di MTs Yapi Pakem kekurangan guru agama berkualifikasi untuk bimbingan bacaan Al-Qur'an siswa, sehingga menyebabkan keterbatasan waktu dan perhatian yang diberikan pada setiap siswa, minimnya variasi metode pengajaran Al-Qur'an, dan sulitnya pemantauan kemajuan individual. Karena hal tersebut membuat

⁶ Wawancara Guru MTs Negeri 3 Sleman dan Guru MTs Yapi Pakem, terkait Kemampuan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an, Rabu 15 Mei 2025, pukul 11.57 WIB – selesai.

⁷ Wawancara Guru MTs Yapi Pakem, terkait Kemampuan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an, Rabu 15 Mei 2025, pukul 11.57 WIB – selesai.

Kepala Madrasah sering turun tangan langsung membimbing siswa sebagai solusi darurat demi menjaga kualitas pendidikan Al-Qur'an.⁸

Permasalahan rendahnya kemampuan dasar membaca Al-Qur'an ini disebabkan oleh beberapa faktor penting, diantaranya kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran Al-Qur'an.⁹ Motivasi dan minat siswa yang tinggi dalam belajar Al-Qur'an akan mendorong mereka untuk berusaha lebih keras dalam belajar membaca Al-Qur'an.¹⁰ Kondisi ini diperparah oleh kurangnya kreativitas guru dalam memilih metode pembelajaran (metode pembelajaran yang kurang menarik).¹¹ Kemampuan BTQ siswa dipengaruhi oleh metode pengajaran guru, pendekatan yang monoton dan tak sesuai tingkat kemampuan hingga gaya belajar anak memicu kebosanan dan hilangnya minat belajar. Di sisi lain, kurangnya dukungan dari orang tua siswa.¹² Dukungan dari keluarga memberikan pengaruh pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.¹³ Pada saat di rumah, orang tua lah yang memegang peranan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui

⁸ Wawancara Kepala MTs Yapi Pakem, terkait Kendala dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an, Rabu 8 Mei 2025, pukul 10.00 WIB – selesai.

⁹ Yazidul Busthomi, "Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an dalam Pendidikan Islam," *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 5, no. 1 (2024): 4.

¹⁰ Syafiq Fahli Anansyah and Muh. Rifa'i Subhi, "Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Desa Semingkir," *Jurnal Penyuluhan Agama (JPA)* 12, no. 1 (2025): 4, <https://doi.org/10.15408/4f4jd88>.

¹¹ Faris Ahmad and Imam Fauji, "Problematisasi Pembelajaran BTQ di SMK Pemuda Krian," *Jurnal PAI Raden Fatah* 6, no. 3 (2024): 838.

¹² Andini Putri, Asrin, and Awal Nur Kholifatur Rosyidah, "Analisis Faktor Penghambat Gerakan Literasi Baca Tulis Siswa," *Journal of Classroom Action Research* 5, no. 2 (2023): 186, <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i2.3258>.

¹³ Ramadan Syah Putra, Ali Imran Sinaga, and Sahkholid Nasution, "Pengaruh Program Literasi Al-Qur'an Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP IT Permata Cendekia Kabupaten Simalungun Ramadan," *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru p-ISSN* 9, no. 2 (2024): 675, <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.882>.

pembiasaan Tadarus Al-Qur'an.¹⁴ Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dari Asmiyanti et al.,¹⁵ yang menyatakan bahwa siswa dengan dukungan orang tua di rumah (terbiasa baca Al-Qur'an) menunjukkan perkembangan lebih pesat, minimnya peran aktif orang tua jadi faktor utama kurangnya motivasi belajar Al-Qur'an siswa. Terakhir adalah pengaruh dari lingkungan siswa. Suatu lingkungan yang berada di sekitar siswa akan memberikan pengaruh dan dampak terhadap minat mereka, sehingga melalui hal tersebut akan memberikan dampak baik bahkan kebalikannya.¹⁶

Menanggapi permasalahan tersebut, berbagai program dan metode pembelajaran Al-Qur'an telah dikembangkan di kedua madrasah, salah satunya adalah Program Tadarus (sebagai pembiasaan) dan BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an) sebagai bentuk bimbingan mendalam bagi siswa yang belum tuntas dalam BTAQ. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembimbing MTs Negeri 3 Sleman, beliau mengatakan Program Tadarus dilakukan setiap hari selama kurang lebih 10 menit dari pukul 07.00-07.10 WIB. Sedangkan pada kelas Matrikulasi BTAQ dilaksanakan tiga kali pertemuan dalam seminggu (Selasa, Rabu, dan Kamis, pada pukul 06.00-07.00 WIB).¹⁷ Kemudian, pada MTs Yapi Pakem, wajibkan Tadarus semua kelas 7-9 yang sudah lancar dan

¹⁴ Hannan Mishbakhul Fahmi, Nurul Hidayah, and Chusnul Chotimah, "Dampak Kegiatan Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Sikap Keagamaan Siswa SMP Kosgoro," *YASIN: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya* 5, no. 4 (2025): 2513, <https://doi.org/10.58578/yasin.v5i4.5774>.

¹⁵ Asmiyanti, Musnar Indra Daulay, and Imam Hanafi, "Studi Kasus Tingkat Penguasaan Membaca dan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Kelas VIII SMPN 10 Bengkalis," *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia* 1, no. 8 (2024): 4026.

¹⁶ Sri Wahyuni and Ezif Rizqi Imtihana, "Peran Lingkungan Terhadap Minat Belajar Guna Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MI Al-Huda Ploso," *Jurnal PGSD* 10, no. 1 (2024): 41.

¹⁷ Wawancara Guru MTs Negeri 3 Sleman, terkait Pelaksanaan Kegiatan Program Tadarus dan BTAQ, Senin 13 Mei 2025, pukul 14.14 WIB – selesai .

BTAQ semua kelas 7-9 yang belum lancar, dilaksana Selasa-Kamis (07.00-07.35/08.00 WIB) dan Jumat (07.00-07.25 WIB).¹⁸

Pemilihan Program Tadarus dan BTAQ sebagai fokus penelitian didasarkan pada peran dari kedua program tersebut bisa saling melengkapi dan menyempurnakan dalam menangani kemampuan baca Al-Qur'an siswa yang berbeda. Tadarus berfungsi sebagai pembiasaan harian yang dilakukan secara bersama (ada yang membaca dan menyimak bacaan satu sama lain)¹⁹ demi menjaga ritme interaksi siswa dengan Al-Qur'an, sementara BTAQ berperan sebagai tempat latihan dasar bagi siswa yang rendah kemampuan bacaan Al-Qur'annya agar fasih dengan tajwid yang benar.²⁰ Variasi kemampuan siswa menjadi hambatan utama dalam bacaan Al-Qur'an dan penguasaan ilmu tajwid, sehingga butuh bimbingan dasar bagi sebagian siswa.²¹ Kolaborasi antara sistem pembiasaan Tadarus dan bimbingan teknis (BTAQ) inilah yang peneliti anggap sebagai kunci utama dalam mengatasi tingkat keragaman kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa.

Meskipun sudah banyak dilakukannya penelitian terkait efektivitas program literasi Al-Qur'an, sebagian besar penelitian terdahulu lebih cenderung hanya fokus pada evaluasi metode tunggal di satu institusi misalnya

¹⁸ Wawancara Guru MTs Yapi Pakem, terkait Pelaksanaan Kegiatan Program Tadarus dan BTAQ, Rabu 8 Juni 2025, pukul 15.46 WIB – selesai.

¹⁹ Zulfitri, Syafruddin, and Jendri, "Dampak Tadarus dan Tadabbur Al-Qur'an Terhadap Kinerja Karyawan Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang," *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 6, no. 2 (2024): 57.

²⁰ Tri Siti Soleha Nurjanah and Syahrul, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini," *Al-Khidmah : Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat* 4, no. 1 (2024): 34, <https://doi.org/10.47945/al-khidmah.v4i1.1428>.

²¹ Arlina et al., "Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) di SMP PAB 8 Sampali Kec. Percut Sei Tuan – Deli Serdang," *PIWULANG: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2024): 114.

penggunaan satu metode Qiroati atau Iqra' di sekolah negeri saja dan jarang ada yang membandingkan (komparatif) antara model pengelolaan program di madrasah negeri dan swasta dimana kemampuan siswanya jelas berbeda. Penelitian oleh Sinaga dan Setiawan mengatakan bahwa peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa tercapai dengan menerapkan metode berulang (*drill*) di satu sekolah swasta.²² Di sisi lain, penelitian oleh Rosikhin mengungkapkan proses standarisasi dalam menilai kemampuan membaca dan menghafal melalui tiga indikator (kelancaran, tajwid, dan fashohah) di dua institusi swasta.²³ Kedua penelitian tersebut memang sudah meninjau program literasi Al-Qur'an guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, namun keduanya terbatas pada aspek penggunaan metode tunggal atau membandingkan dua institusi yang sama (Swasta) tanpa menyentuh aspek perbandingan efektivitas implementasi (kebijakan, metode, waktu, proses pelaksanaan, serta sistem penilaiannya) dan aspek perbandingan efektivitas *output* kognitif siswa antara model kebijakan di dua institusi negeri dan swasta.

Penggunaan beragam metode literasi Al-Qur'an sudah banyak diterapkan di berbagai institusi demi memperbaiki kualitas bacaan siswa, namun peneliti menemukan adanya kesenjangan (*gap*) yang belum terjamah yaitu membandingkan antara standarisasi birokrasi di institusi negeri dan swasta

²² Devi Yusnita Sinaga and Hasrian Rudi Setiawan, "Program Pembelajaran Literasi Al-Qur'an Dalam Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Di SMP Muhammadiyah 57 Medan," *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 10, no. 1 (2024): 35, https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v10i1.1167.

²³ Rifkal Syihabu Rosikhin, "Standarisasi Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Siswa Dalam Penilaian Munaqosah: Studi Multi-Situs Pada Sekolah Berbasis Agama," *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 3 (2025): 745, <https://doi.org/10.62491/njpi.2025.v5i3-14>.

yang manajerialnya fleksibel inilah yang belum banyak dilakukan dalam studi empiris. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan dimana peneliti berusaha mengkaji bagaimana strategi dan kualitas implementasi, serta sistem evaluasi program guna merumuskan model literasi Al-Qur'an yang paling adaptif bagi madrasah tingkat menengah sehingga berdampak nyata dalam menjembatani perbedaan kemampuan siswa menuju standar kemampuan membaca Al-Qur'an yang berkualitas dengan makraj, tajwid dan tartil. Berangkat dari kekosongan tersebut, kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada analisis komparatif yang lebih mendalam terkait model integrasi antara metode pengajaran di dua institusi (Negeri: *leveling* dan Swasta: *talaqqi*), dan sistem evaluasi yang diterapkan berbeda di kedua institusi (negeri: perbulan dan swasta: persemester), serta bagaimana kerja sama antara keduanya yang berdampak langsung terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa dalam membaca Al-Qur'an. Kemudian, dari segi metode peneliti menggunakan metode *mixed method sequential explanatory* dengan menggabungkan kedua metode dengan menjadikan data uji statistik (kuantitatif) menjadi data utama sebagai pengukur efektivitas program, kemudian data kualitatif sebagai data pendukung mengapa bisa program terkait efektif atau tidak.

Peneliti memilih dua lokasi penelitian, yaitu MTs Negeri 3 Sleman dan MTs Yapi Pakem, dengan pertimbangan utama untuk membandingkan tingkat keefektifan dua sekolah tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswanya. Pemilihan ini didasari oleh beberapa alasan, diantara

kualitas pendidikan tidak bisa hanya dinilai dari satu sisi saja, dengan memilih MTs Negeri 3 Sleman dan MTs Yapi Pakem mewakili dua tipe sekolah yang berbeda, yaitu Negeri (di bawah berokrasi yang bersifat kaku) dan Swasta (di bawah fleksibilitas yayasan). Pernyataan ini dapat dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Islami et al., yang mengatakan penelitian di Kendari menunjukkan perbandingan kualitas pendidikan negeri-swasta dari berbagai aspek seperti pembelajaran, pengembangan guru, keterlibatan orang tua, meski karakteristik berbeda namun keduanya sama pentingnya.²⁴ Di sisi lain, jika hanya meneliti di satu sekolah, temuan dari penelitian ini hanya berlaku untuk sekolah tersebut (kasus tunggal). Dengan memilih dua lokasi, peneliti berharap bisa melihat apakah penyebab keberhasilan dari Program Tadarus dan BTAQ terletak pada faktor manajerial (kebijakan sekolah) atau faktor universal (metode pembelajaran Al-Qur'an yang dipilih oleh madrasah).

Urgensi membandingkan MTs Negeri 3 Sleman (Negeri: standar ketat, fasilitas negara) dan MTs Yapi Pakem (Swasta: fleksibel, kurikulum yayasan) untuk mengukur dampak perbedaan dari status lembaga, sumber daya, dan data kemampuan siswa terhadap efektivitas Program Tadarus dan BTAQ. Dengan mengkaji kedua lembaga ini, penelitian yang dilakukan bisa menemukan praktik terbaik dari masing-masing madrasah. Kemudian, hasilnya tidak hanya sekedar menunjukkan selisih skor kemampuan baca Al-Qur'an siswa, tapi juga bisa memberikan rekomendasi model pembiasaan Al-Qur'an yang paling

²⁴ Muhammad Fajri Islami et al., "Perbandingan Kualitas Pendidikan Antara Sekolah Negeri dan Sekolah Swasta: Eksplorasi Pada Aspek Pembelajaran," *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 11, no. 2 (2024): 186.

sesuai untuk madrasah dengan karakteristik yang berbeda. Urgensi lainnya adalah dengan meneliti di dua lokasi dapat memberikan data yang lebih kaya untuk dibandingkan (komparasi), sehingga penelitian yang dilakukan memiliki bobot ilmiah kuat dan tidak memihak.

Sejumlah studi terdahulu, seperti yang diungkapkan oleh Kishan dan Goyal bahwa institusi pendidikan swasta seringkali mempunyai keunggulan dalam hal pengajaran yang lebih baik, kedisiplinan, serta kualitas guru lebih berkualitas dan profesional dibandingkan dengan sekolah umum.²⁵ Selain itu, Taj et al., juga mengatakan bahwa sekolah umum menghadapi tantangan berupa infrastruktur yang tidak memadai, tidak konsisten, dan ruang kelas yang penuh/sesak yang menyebabkan dampak negatif dan hasil pembelajaran yang dihasilkan tidak optimal karena sumber daya yang terbatas ini.²⁶ Hal ini dibuktikan oleh penelitian dari Wahyuni et al., yang mengatakan bahwa adanya dukungan sumber daya keuangan yang lebih besar menjadikan sekolah swasta mampu menawarkan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam dengan pengajar yang berpengetahuan luas dan fasilitas yang modern. Sementara itu, anggaran dan sumber daya terbatas oleh sekolah negeri menjadikan ekstrakurikuler yang dilaksanakan kurang efektif.²⁷ Penelitian lainnya oleh Putri et al., juga menjelaskan bahwa sekolah negeri unggul dalam hal inklusivitas dan

²⁵ Satya Kishan and Nikita Goyal, "A Comparative Study in Public and Private Education Sector," *International Journal of Innovative Science and Research Technology* 6, no. 7 (2021): 442, <https://doi.org/10.2139/ssrn.3899066>.

²⁶ Saira Taj et al., "Comparative Analysis of Classroom Quality in Public and Private Schools: A Qualitative Study," *Journal of Asian Development Studies* 14, no. 2 (2025): 902, <https://doi.org/10.62345/jads.2025.14.2.68>.

²⁷ Dianisa Wahyuni et al., "Perbandingan Ekstrakurikuler Di Sekolah Swasta Dan Negeri Berdasarkan Hasil Observasi," *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan* 4, no. 1 (2024): 80, <https://doi.org/10.55606/cendekia.v4i1.2277>.

aksebilitas dengan menghadapi tantangan utama sumber daya dan fasilitas yang terbatas sehingga membatasi inovasi dalam pengajaran, sementara sekolah swasta lebih unggul dari segi (fasilitas yang lengkap dan modern, guru yang sering mengikuti pelatihan, dan dukungan orang tua yang lebih tinggi).²⁸ Namun, generalisasi ini perlu diuji ulang dalam konteks lokal dan lebih spesifiknya pada program literasi Al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk memberikan konfirmasi apakah keunggulan teoritis di sekolah swasta benar-benar terbukti secara empiris khususnya pada aspek intensitas pendampingan (baik sistem pengajaran, metode, dan kualitas gurunya), atau justru sekolah negeri dengan standarisasi pemerintahnya bahkan mampu menghasilkan efektivitas yang setara atau bahkan melebihi capaian tersebut.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan nyata yang ada di lapangan yang mengungkapkan terdapat sejumlah besar siswa kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an, serta terdapat siswa yang belum bisa sama sekali dalam membaca Al-Qur'an.²⁹ Beranjak dari permasalahan tersebut, sehingga pihak sekolah melakukan upaya dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan mengadakan sebuah Program Tadarus dan BTAQ. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dari Program Tadarus dan BTAQ yang telah diterapkan di MTS Negeri 3 Sleman dan MTS Yapi Pakem dengan judul ***“Efektivitas Program Tadarus dan BTAQ***

²⁸ Anggi Seprina Putri et al., “Analisis Perbandingan Kinerja Akademik Antara Sekolah Swasta Dan Sekolah Negeri Di Wilayah Kuala Langkat,” *Jurnal Kajian Agama Islam* 8, no. 6 (2024): 255, <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jkai/article/download/650/651/647>.

²⁹ Wawancara Guru Pembimbing MTs Negeri 3 Sleman dan Kepala MTs Yapi Pakem, terkait Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an, Rabu 8 Mei 2025, pukul 10.00 WIB – selesai.

dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Negeri 3 Sleman dan MTs Yapi Pakem”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, penelitian ini mempunyai urgensi untuk membandingkan model implementasi dan efektivitas program di madrasah negeri dan swasta demi menemukan strategi terbaik dari kedua institusi dalam mengatasi kesenjangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Perbandingan antara kedua institusi ini menjadi penting karena adanya perbedaan signifikan pada aspek manajerial, penentuan kebijakan madrasah (wajib vs pilihan), dan keberagaman data siswa di kedua institusi tersebut. Oleh karena itu, dengan menganalisis perbedaan ini peneliti berharap dapat memetakan faktor penyebab keberhasilan program yang dapat diadaptasi antar institusi. Maka dari itu, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan Program Tadarus dan BTAQ di MTs Negeri 3 Sleman dan MTs Yapi Pakem?
2. Bagaimana efektivitas Program Tadarus dan BTAQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Negeri 3 Sleman dan MTs Yapi Pakem?
3. Bagaimana perbedaan implementasi dan capaian Program Tadarus dan BTAQ antara MTs Negeri 3 Sleman dan MTs Yapi Pakem?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah diajukan, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan proses pelaksanaan Program Tadarus dan BTAQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Negeri 3 Sleman dan MTs Yapi Pakem.
- b. Menganalisis efektivitas dari Program Tadarus dan BTAQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Negeri 3 Sleman dan MTs Yapi Pakem setelah diimplementasikan.
- c. Menganalisis perbedaan implementasi dan efektivitas Program Tadarus dan BTAQ antara MTs Negeri 3 Sleman dan MTs Yapi Pakem dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa untuk menemukan perbedaan signifikan pada implementasi dan efektivitas program antara kedua institusi.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti berharap setelah dilakukannya penelitian ini mampu memberikan dampak yang positif bagi banyak orang. Manfaat yang diharapkan terbagi menjadi manfaat secara teoritis dan secara praktis sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Manfaat dari penelitian ini yang bisa diambil secara teoritis antara lain:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam bidang pendidikan Islam, khususnya terkait dengan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an.
- 2) Temuan penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan mengenai studi komparasi efektivitas program literasi Al-Qur'an (Tadarus dan BTAQ) antara kedua institusi pendidikan dengan status negeri dan swasta dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs).
- 3) Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya tentang pengembangan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang lebih efektif.

b. Secara Praktis

Adapun manfaat penelitian ini secara praktis antara lain:

- 1) Sebagai bahan evaluasi mandiri bagi kedua madrasah melalui perbandingan antar institusi ini, sehingga menjadi tolak ukur masing-masing institusi agar bisa saling mengambil kelebihan (saling belajar) dari strategi masing-masing, model implementasi terkait (contohnya efisiensi sistem kontrol di swasta atau standarisasi proses di negeri) demi mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an.
- 2) Penelitian ini memberikan referensi mengenai variasi metode pengajaran Tadarus dan BTAQ yang paling adaptif terhadap karakteristik siswa yang beragam. Melalui temuan ini, kepala

madrasah atau guru pembimbing program di kedua institusi dapat memahami aspek mana yang lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan tajwid (yang lebih dominan di madrasah negeri), serta aspek mana yang lebih unggul dalam membentuk kelancaran bacaan siswa.

- 3) Bagi UIN Sunan Kalijaga, sebagai bahan kajian keilmuan dan pengembangan literatur dalam bidang pendidikan, khususnya dalam memperkaya kajian terkait efektivitas program literasi Al-Qur'an melalui studi komparasi antar institusi.

D. Kajian Pustaka

Gagasan terkait efektivitas program literasi Al-Qur'an, pembiasaan harian menjadi salah satu cara yang diterapkan oleh berbagai institusi demi meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Hal terkait sudah banyak ditekankan dan dikaji oleh institusi pendidikan terdahulu. Efektivitas pembiasaan harian yang dilakukan dalam Program Tadarus oleh institusi diawal proses pembelajaran terbukti memberikan kontribusi ganda dalam kemampuan bacaan siswa yaitu pada aspek psikologis maupun teknik bacaan mereka. Secara substantif, efektivitas Program Tadarus yang dilaksanakan secara konsisten pada awal pembelajaran ini bukan hanya menjadi rutinitas formalitas saja, melainkan menjadi salah satu aspek dalam meningkatkan kemampuan bacaan siswa melalui pembiasaan di setiap harinya.³⁰ Pernyataan ini didukung

³⁰ Ahmad Muhammad Diponegoro, Ihda Husnul Khotimah, and Fajar Shodiq Setiawan, "Implementation of the TIKRAR Method in BTQ (Guidance for Tahfidz Al Qur'an) Learning at Madrasah Ibtidaiyah," *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 16, no. 2 (2024): 278, <https://doi.org/10.18326/mudarrisa.v16i2.1826>.

oleh data empiris penelitian dari Astuti et al., yang mencatat bahwa mekanisme pengulangan yang dilakukan melalui kegiatan Tadarus rutin disetiap harinya mampu meningkatkan kualitas bacaan siswa hingga mencapai 19%³¹ sekaligus menjadi pendorong siswa agar lebih disiplin lagi terhadap waktu.³² Walaupun demikian, keberhasilan yang dihasilkan tidak hanya berdiri sendiri, melainkan juga kuat dipengaruhi oleh psikologi belajar siswa itu sendiri seperti minat dan gaya belajar mereka.³³

Melalui pemetaan kritis terhadap domain efektivitas dari pembiasaan harian dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa, penelitian ini akan mengambil posisi tengah kekosongan yang belum menjawab secara tuntas oleh studi terdahulu. Celah yang ditemukan dalam literatur di atas adalah kesenderungan analisis Tadarus secara terpisah atau hanya dari perspektif psikologis di satu institusi saja. Oleh karena itu, penelitian ini hadir dengan memposisikan Tadarus melalui studi komparatif bersama BTAQ untuk mengevaluasi efektivitasnya secara menyeluruh di dua madrasah berkarakter berbeda. Adapun perbedaan substantif pada penelitian ini terletak pada bagaimana menguji perbedaan terkait tata kelola antar institusi, dimana penelitian ini akan membandingkan antara struktur kaku di institusi negeri

³¹ Nuraini Rizkiyah and Ishak Syairozi, "Pengaruh Kegiatan Tadarus Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Siswa Terhadap Al-Qur'an (Studi Kasus di SDN Jatirasa III)," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7, no. 3 (2024): 10728.

³² Mardiah Astuti et al., "Pelaksanaan Pembiasaan Kegiatan Tadarus Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa SMP Negeri 10 Palembang," *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 6, no. 1 (2025): 21, <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2328>.

³³ Sudar Belino, "Program Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MTsN 3 Sleman Yogyakarta Ditinjau dari Perspektif Psikologi Belajar" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

dengan fleksibilitas yang ada di institusi swasta dalam memengaruhi hasil akhir capaian siswa. Dengan kata lain, peneliti tidak hanya akan melihat apakah Program Tadarus dan BTAQ berhasil atau tidak meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa, tetapi peneliti akan mencari tahu apakah sistem birokrasi yang kaku di negeri ataukah fleksibilitas di swasta yang lebih mampu dalam menunjang ketuntasan capaian bacaan siswa baik dari segi praktik maupun kognitif.

Selain proses pembiasaan melalui program Tadarus yang dilakukan setiap hari, para peneliti terdahulu konsisten memposisikan Program BTAQ atau BTQ sebagai solusi strategis guna mengatasi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang beragam, sehingga melalui proses bimbingan BTAQ menjadikan kemampuan mereka merata. Melalui bimbingan khusus yang dilakukan secara intensif, fungsi dari program ini tidak hanya sebagai metode perbaikan terhadap kualitas *makhraj* dan tajwid dari bacaan siswa,³⁴ tetapi juga mampu memicu motivasi serta antusiasme mereka.³⁵ Hal ini didukung oleh temuan Handayani, Prahara, dan Daryono yang mengungkapkan bahwa siswa yang mempunyai niat yang kuat akan membantu mereka konsisten dalam membaca Al-Qur'an, sehingga melalui kekonsistensian ini menjadikan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa meningkat secara bertahap karena

³⁴ Aline Ihdina Rusdiana and Anastasya Pramesti, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Lopait," *Indonesian Journal of Muhammadiyah Studies* 5, no. 2 (2024): 93.

³⁵ Dwi Mariatul Qibtia, Muhammad Fahmi, and Fathur Rohman, "Peran Program Kelas Khusus Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMPN 2 Mojokerto," *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat* 2, no. 1 (2025): 152.

mereka akan termotivasi untuk berlatih dan belajar dengan lebih serius.³⁶ Meskipun efektivitas dari program BTAQ/BTQ terbukti tinggi, keberhasilan program ini juga sangat bergantung pada dukungan penuh dari berbagai pihak. Maka dari itu, sukses atau tidaknya program ini sangat bergantung pada dukungan sistem, mulai dari kebijakan yang diberikan oleh kepala madrasah hingga ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup.³⁷

Eksplorasi literatur pada domain BTQ/BTAQ ini mengkonfirmasi bahwa program BTAQ sebagai solusi mengatasi kurangnya dasar kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an siswa, posisi penelitian ini untuk mengisi kekurangan dari literatur-literatur sebelumnya yang masih bersifat internal dan hanya fokus pada satu institusi saja, sehingga implementasi program BTAQ pada siswa dengan kemampuan yang beragam di tingkat negeri maupun swasta masih memerlukan eksplorasi lebih lanjut. Perbedaan substantif pada penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya di atas yaitu studi ini menggunakan pendekatan evaluasi komparatif dengan model CIPP untuk menilai keberhasilan akhir dari program. Di sisi lain, studi ini tidak hanya terbatas pada pengamatan apakah intervensi BTAQ berhasil, namun studi ini hadir untuk mengkaji bagaimana perbedaan pola kompetensi dan komitmen pelaksana antara institusi negeri dan swasta dalam menciptakan

³⁶ Novi Listia Handayani, Erwin Yudi Prahara, and Rihab Wit Daryono, "The Effects Of Learning Al-Qur'an Hadits and Tadarus Activities On The Ability to Read The Al-Qur'an in Madrasah Tsanawiyah Students: Does The Mediation Of Reading Intention Matter?," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 18, no. 5 (2024): 3390.

³⁷ Muhammad Nur Arif, Mesran, and Yurmaini, "Efektivitas Bimbingan Belajar Baca Tulis Al Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Siswa di MTS Al-Washliyah 30 Pematang Guntung," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 5278.

standar program yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan inovasi dalam menganalisis sejauh mana efektivitas program BTAQ dapat mengatasi hambatan siswa dengan kemampuan awal yang rendah melalui optimalisasi pengelolaan program di dua jenis institusi yang berbeda.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat menjadi faktor penentu dalam menarik minat siswa untuk belajar, terkhusus pemilihan metode pengajaran literasi Al-Qur'an. Keunggulan dari metode-metode seperti metode Tilawati yang berperan untuk menjaga kualitas pembelajaran melalui alat peraga agar pembelajaran tetap stabil. Selain itu, peran dari metode ini bukan hanya sebagai pedoman teknis, melainkan sebagai alat penjamin mutu yang memastikan bahwa transfer ilmu pengetahuan berlangsung secara efektif.³⁸ Di sisi lain, metode Tilawati juga bukan hanya sekadar metode pembelajaran yang digunakan dalam program literasi Al-Qur'an, melainkan sebuah sistem pendidikan bermutu dengan menerapkan evaluasi konsisten serta kelas yang teratur untuk memastikan bahwa hasil belajar siswa bisa berkualitas dan seragam.³⁹ Metode selanjutnya ada metode Umami yang bertujuan untuk mempermudah para siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan cara praktik langsung yang dilaksanakan secara rutin dan

³⁸ Moh. Khoirul Anam, "Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Penggunaan Alat Peraga Metode Tilawati Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Khalifa IMS, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten" (Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2021).

³⁹ Alviatur Rohmaniah, "Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Mutu Melalui Program Tilawati di SMA Al-Muslim Tambun-Kab. Bekasi, Jawa Barat" (Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2022).

terstruktur.⁴⁰ Metode ini dikatakan efektif dikarenakan sebelum lanjut ke materi atau jilid berikutnya, guru akan membangun kedekatan secara emosional dan teknis dengan fokus memastikan bahwa siswa menguasai dasar bacaan yang diajarkan secara tuntas. Berikutnya juga ada metode *drill* (pengulangan) yang digunakan dalam literasi Al-Qur'an untuk memperkuat hafalan ayat Al-Qur'an siswa melalui latihan yang konsisten dengan menggunakan bantuan alat peraga dan nada sebagai media pembelajarannya.⁴¹

Pernyataan terkait berbagai metode literasi Al-Qur'an di atas didukung oleh temuan dari Muhajirin yang mengungkapkan bahwa melalui penerapan metode Umami mampu mengubah siswa dengan kemampuan pada level terbata-bata menjadi mampu membaca dengan tartil, sesuai kaidah tajwid, dan dengan pengucapan huruf yang baik.⁴² Di sisi lain, temuan di atas juga didukung oleh data empiris oleh Siregar dan Qomariah yang mencatat bahwa perbandingan membuktikan bahwa penggunaan metode *drill* mampu menghasilkan siswa dengan tingkat kelancaran mencapai 70% hingga tidak ada siswa yang berkemampuan rendah.⁴³ Dinamika ini semakin diperkuat oleh penemuan dari Supriyana, Hanifah, dan Isrok'atun yang menegaskan adanya peran tutor

⁴⁰ Rizqa Putri Mauliya, "Efektivitas Metode Umami dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Nurul Huda Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga" (Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2024).

⁴¹ Nisa'ul Mukaromah and Muh. Hanif, "Metode Umami Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap," *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 4, no. 2 (2024): 693, <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v4i2.6820>.

⁴² Muhajirin, "Efektivitas Metode Umami dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar Rahman Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan" (Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2022), 135.

⁴³ Nurul Armina Siregar and Nur Qomariah, "Pengaruh Metode Drill dalam Meningkatkan Kecakapan Membaca Al-Qur'an di MIN 5 Labuhan Batu Utara," *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif* 1, no. 1 (2024): 41.

sebayu menjadi faktor pendukung peningkatan kualitas bacaan siswa, mengingat terdapat siswa lebih tenang jika dikoreksi oleh temannya.⁴⁴ Oleh karena itu, pemilihan metode yang tepat akan mampu mengatasi permasalahan atau kesulitan yang dihadapi oleh siswa, sehingga dalam menentukan metode pembelajaran Al-Qur'an harus diperhatikan dengan baik oleh pihak institusi agar tujuan yang ingin dicapai bisa terlaksana dengan sebaik mungkin.

Kontekstualisasi atas kumpulan literatur pada domain penggunaan metode literasi Al-Qur'an ini secara langsung menegaskan posisi penelitian ini untuk malampaui literatur-literatur terdahulu yang mayoritas hanya meneliti satu metode secara tunggal di satu institusi. Perbedaan substantif penelitian ini terletak pada analisis komparatif penelitian yang tidak hanya menguji satu metode (tunggal) tertentu, melainkan mengevaluasi bagaimana kebijakan dari institusi kemudian memadukan berbagai metode tersebut ke dalam satu sistem evaluasi (kemampuan kognitif dan psikomotorik) yang selaras. Oleh karena itu, penelitian ini hadir bukan hanya untuk melaporkan hasil metode, tetapi membedah sejauh mana sistem birokrasi dan standar ketuntasan di kedua institusi mampu mendukung metode yang digunakan dalam mencapai target capaian yang diinginkan.

Setelah pemilihan metode pembelajaran sudah tepat, guru yang kompeten menjadi kunci utama dari keberhasilan program. Keberhasilan program literasi, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an sangatlah

⁴⁴ Alliyah Putri Supriyatna, Nurdinah Hanifah, and I. Isrok'atun, "Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV SD," *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2024): 404.

bergantung pada guru yang kompeten dibidangnya. Pada proses bimbingan membaca Al-Qur'an, tentu saja guru yang membimbing siswa harus memiliki kemampuan bacaan yang baik dan benar, sesuai dengan kaidah tajwid, ketepatan makrajnya juga benar. Sebaliknya, jika guru pembimbing kemampuan mengajarnya kurang, maka hal tersebut sering kali menjadi penyebab utama program di institusi itu gagal. Selain sebagai fasilitator, pada proses pembelajaran Al-Qur'an, guru juga berperan sebagai motivator agar siswa semangat memperbaiki kualitas bacaannya.⁴⁵ Kualifikasi guru dan manajerial sering kali menjadi kelemahan dalam mengimplementasikan program literasi Al-Qur'an di madrasah. Hambatan utama demi mencapai target kompetensi siswa adalah beban kerja yang tidak seimbang yang terjadi akibat kekurangan tenaga pendidik.⁴⁶ Temuan ini didukung oleh penelitian dari Wafa et al., yang menjelaskan bahwa meskipun program yang ditawarkan oleh sekolah memiliki pengaruh yang nyata, kekuatannya terkadang masih dalam kategori lemah apabila tidak didukung oleh kualitas guru dan manajemen yang profesional.⁴⁷ Oleh karena itu, tanpa adanya manajemen profesional serta kualitas guru yang kurang menjadikan program yang dijalankan oleh institusi tidak akan berdampak maksimal pada kemampuan capaian siswa.

⁴⁵ Saiful Anwar Hasibuan, Muksana Pasaribu, and Rosmaimunah, "Teachers' Efforts to Improve Students' Ability to Read the Qur ' An," *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 6, no. 2 (2025): 542, <https://doi.org/10.31538/tijie.v6i2.1806>.

⁴⁶ Muhammad Abdul Aziz Al-Farabi, Mohammad Nashiruddin, and Zaini Tamin AR, "Problematika Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Waru Sidoarjo," *An-Nafah: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 4, no. 1 (2024): 18.

⁴⁷ Ahmad Sirril Wafa, Maria Ulfah, and Firdaus Suhaimy, "Pengaruh Program Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa (Studi Survei di SMKN 65 Jakarta)," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7, no. 3 (2024): 11078, 11079.

Tanpa menduplikasi fokus dari literatur yang menganalisis bahwa kualitas guru menjadi kunci utama keberhasilan program, maka penelitian ini secara strategis memposisikan diri sebagai studi evaluatif-eksplanatori dengan menempatkan kualitas guru dan aspek manajerial sebagai penentu dari keberhasilan capaian siswa. Secara substantif, penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena penelitian ini menggabungkan variabel kompetensi guru ke dalam kerangka evaluasi dari kebijakan *Mastery Learning* untuk membaca peningkatan capaian dan CIPP untuk membaca hasil akhir program. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menjelaskan mengapa efektivitas program di kedua institusi tersebut berbeda.

Perbedaan karakteristik manajerial antara institusi negeri dan swasta memberikan pengaruh terhadap implementasi program keagamaan. Institusi negeri dinilai bersifat kaku karena terikat aturan dari birokrasi, sehingga pada institusi negeri lebih mengutamakan laporan administrasi. Adapun institusi swasta lebih fleksibel dan inovatif, namun kinerja di institusi tersebut bergantung pada dana madrasah dan kualitas siswanya sehingga belum tentu menyeluruh. Maka dari itu, keberhasilan program keagamaan bukan hanya soal bagaimana cara guru memberikan pembelajaran kepada siswa, tetapi bagaimana institusi tersebut bisa beradaptasi terhadap aturan yang ada. Literatur terkait manajemen pendidikan kerap kali menyoroti fleksibilitas sekolah swasta lebih besar dari sekolah negeri dalam mengadaptasi kurikulum

sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa.⁴⁸ Selain dikenal dengan kefleksibilitasnya, sekolah swasta juga memiliki mekanisme seleksi yang lebih ketat (baik secara formal, biaya pendidikannya, maupun dukungan orang tua).⁴⁹ Temuan oleh Suranda dan Nora mendukung pernyataan tersebut dengan mengatakan bahwa setelah SMA Kartika 1-5 Padang melakukan berbagai strategi mulai dari mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan kualitas pendidikan, mengembangkan kurikulum yang berkualitas, mengembangkan kemampuan guru, hingga berbagai carapun dilakukan menjadikan sekolah mereka bisa meningkatkan jumlah siswa baru yang masuk ke sekolah swasta di tengah ketatnya persaingan dengan sekolah negeri sehingga melalui berbagai cara tersebut mereka berhasil memenangkan persaingan dalam mendapatkan siswa baru.⁵⁰

Meskipun sekolah swasta lebih menunjukkan kelebihanannya, penelitian ini memposisikan diri untuk mengkaji apakah jika dihadapkan dengan tantangan literasi Al-Qur'an dengan siswa yang memiliki kemampuan awal bacaan rendah institusi swasta bisa tetap konsisten keunggulan fleksibilitas manajerialnya. Penelitian ini juga hadir untuk membuktikan bagaimana institusi swasta dan negeri bersaing dalam menciptakan lingkungan belajar Al-

⁴⁸ Anni Lin, "Comparative Analysis of Public and Private Secondary School Education Systems in the United States," *Journal of Education and Educational Policy Studies* 3, no. 2 (2025): 86, <https://doi.org/10.54254/3049-7248/2025.23519>.

⁴⁹ Elke Claes and Léonard Moulin, "Private vs. Public Schooling: The Role of School Composition," *International Journal of Educational Research* 135, no. 102863 (2026): 5, <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2025.102863>.

⁵⁰ Angger Suranda and Desri Nora, "Strategi Sekolah Swasta Dalam Mendapatkan Peserta Didik Baru Di Tengah Ketatnya Persaingan Dengan Sekolah Negeri (Studi Kasus: SMA Kartika 1-5 Padang)," *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy* 4, no. 3 (2025): 403, <https://doi.org/10.24036/nara.v4i3.272>.

Qur'an dengan kompetitif dan terukur. Perbedaan substantif penelitian ini dengan literatur-literatur sebelumnya terletak pada penerapan teori manajemen secara langsung di lingkungan institusi melalui evaluasi CIPP dan Edwards III. Agar lebih jelas, bisa dilihat tabel berikut ini:

Tabel 1
Analisis Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini

No.	Peneliti & Tahun	Fokus	Hasil Temuan	Persamaan & Perbedaan
1	Diponegoro et al. (2024) Rizkiyah & Syairozi (2024) Astuti et al. (2025) Rusdiana & Pramesti (2024) Qibtia et al. (2025) Handayani et al. (2024)	Eksplorasi Program BTQ, Tadarus, dan Karakter Religius.	Program pembiasaan Tadarus dan ekstra BTQ terbukti signifikan meningkatkan kedisiplinan, minat, pembentukan karakter religius, serta kualitas dasar bacaan Al-Qur'an siswa.	Persamaan: Meneliti dampak aktivitas Tadarus dan bimbingan BTQ/BTAQ terhadap kemampuan siswa. Perbedaan: Penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh tunggal di satu sekolah, sedangkan penelitian ini mengomparasikan efektivitasnya di dua lembaga (Negeri vs Swasta).
2	Arif et al. (2024) Anam (2021) Rohmaniah (2022) Mauliya (2024) Mukaromah & Hanif (2024) Muhajirin (2022)	Efektivitas Metode Spesifik (Tilawati, Ummi, Tikrar).	Penerapan metode khusus (seperti Ummi dan Tilawati) efektif meningkatkan kecepatan tata cara membaca tajwid dan <i>makhraj</i> melalui alat peraga terstandar.	Persamaan: Menguji efektivitas intervensi pembelajaran Al-Qur'an. Perbedaan: Penelitian terdahulu menguji keunggulan metode tertentu (Ummi/Tilawati), sedangkan penelitian ini mengevaluasi tata kelola sistem program makro

No.	Peneliti & Tahun	Fokus	Hasil Temuan	Persamaan & Perbedaan
				(Model CIPP) secara kelembagaan.
3	Siregar & Qomariah (2024) Supriyatna et al. (2024) Hasibuan et al. (2025) Al-Farabi et al. (2024) Wafa et al. (2024)	Strategi Guru, Hambatan, & Metode Pembelajaran (<i>Drill</i> /Tutor Sebaya)	Upaya guru melalui metode <i>drill</i> dan tutor sebaya mampu mengatasi problematika klasik BTAQ, namun implementasinya sering terbentur restrukturisasi alokasi waktu sekolah.	Persamaan: Mengidentifikasi kendala pelaksanaan teknis bimbingan membaca Al-Qur'an. Perbedaan: Mereka hanya membedah problematika internal satu sekolah, sementara penelitian ini memetakan variasi kendala sistemik antara sekolah negeri (birokrasi formal) dan swasta (yayasan).
4	Belino (2019)	Program Membaca Al-Qur'an di MTsN 3 Sleman	Menemukan karakteristik psikologis belajar siswa dalam program keagamaan lokal khusus di lingkungan MTsN 3 Sleman.	Persamaan: Mengambil salah satu lokasi penelitian yang sama (MTsN 3 Sleman). Perbedaan: Belino menggunakan pendekatan psikologi belajar kualitatif tunggal, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan evaluasi manajemen (CIPP) yang dikomparasikan dengan MTs Yapi Pakem.
5	Lin (2025) Claes & Moulin (2026) Suranda & Nora (2025)	Analisis Komparatif Sistem Pendidikan Publik (Negeri) vs	Sekolah swasta dan negeri memiliki divergensi tajam dalam komposisi	Persamaan: Menggunakan basis teori komparasi struktural kelembagaan negeri vs swasta.

No.	Peneliti & Tahun	Fokus	Hasil Temuan	Persamaan & Perbedaan
		Privat (Swasta)	siswa, strategi adaptasi kompetisi, tata kelola anggaran, dan fleksibilitas kurikulum operasional.	Perbedaan: Peneliti terdahulu melihat komparasi dalam ruang lingkup pendidikan umum atau manajemen makro, sedangkan penelitian ini mengontekstualisasi kannya pada efektivitas program keagamaan spesifik yaitu Tadarus dan BTAQ.

Berdasarkan tabel di atas, terdapat kemiripan dengan penelitian ini yaitu dalam hal objek material (pembelajaran Al-Qur'an). Pada penelitian terdahulu, hampir semuanya hanya bersifat tunggal dan hanya terbatas pada evaluasi internal di satu institusi saja. Penelitian terdahulu didominasi dengan menggunakan metode penelitian kualitatif atau penelitian tindakan kelas (PTK). Meskipun demikian, belum ada penelitian yang menganalisis terkait bagaimana kualitas Program Tadarus dan BTAQ ketika diterapkan pada sistem tata kelola kelembagaan yang berbeda (negeri vs swasta).

Berdasarkan analisis dan sintesis di atas, ditemukan letak perbedaan (*gap*) berupa membandingkan standarisasi birokrasi di institusi negeri dan swasta dengan manajemen yang lebih fleksibel masih jarang dilakukan dalam penelitian empiris. Penelitian ini diperlukan untuk mengkaji terkait strategi dan kualitas pelaksanaan dan sistem evaluasi program dalam merumuskan model literasi Al-Qur'an yang paling sesuai untuk madrasah tingkat menengah. Hal

ini diharapkan dapat memberikan dampak nyata dalam menjembatani perbedaan kemampuan siswa menuju standar kualitas membaca Al-Qur'an yang mencakup makraj, tajwid, dan tartil.

Apabila pada studi terdahulu lebih banyak berfokus pada efektivitas tunggal seperti penggunaan metode atau penelitian di satu institusi, penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) pada analisis komparatif model integrasi (penggabungan) antara metode di institusi negeri (*Leveling*) dan institusi swasta (*talaqqi*), perbedaan sistem evaluasi (perbulan vs persemester), membandingkan efektivitas dari kedua program (Tadarus dan BTAQ) secara bersamaan di dua madrasah dengan status kelembagaan berbeda. Di sisi lain, penelitian ini menggunakan desain *mixed method sequential explanatory* (desain penjelasan berurutan) yang akan membandingkan pengaruh kedua program tersebut diberagam konteks lingkungan belajar. Hal ini dimaksudkan untuk menutup celah (*gap*) studi empiris yang masih jarang membedah variabel manajerial di tingkat madrasah negeri dan swasta, sehingga penelitian ini bertujuan guna mengisi kekosongan tersebut dengan berusaha mengkaji lebih dalam terkait efektivitas program-program itu di dua madrasah yang berbeda, serta memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang strategi yang paling efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

E. Kerangka Teori

1. Teori Kemampuan Membaca Al-Qur'an berbasis *Mastery Learning*

a. Indikator Kompetensi Standar Kelancaran

Pada saat ingin meningkatkan kemampuan yang dimiliki, maka seseorang harus mempunyai keterampilan dalam dibidangnya. Kemampuan seseorang untuk menggunakan akal, konsep, pikiran, dan kreativitasnya untuk menyelesaikan tugas, mengubah sesuatu, atau membuat sesuatu yang baru sehingga menghasilkan nilai yang dikenal sebagai keterampilan.⁵¹

Di sekolah, peran aktif guru sangat penting dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa. Mengingat latar belakang siswa yang beragam, banyak dari mereka belum memiliki kemampuan dasar dan membutuhkan bimbingan tambahan dari guru agama. Hal ini dikarenakan kemampuan membaca adalah keterampilan yang harus dipelajari secara sengaja, intervensi dan dedikasi guru sangat penting untuk keberhasilan siswa.⁵²

Saat ini, sebagian besar siswa belum mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan *makhrajul* huruf, kaidah tajwid, dan tartil. Hal ini dibuktikan oleh temuan dari Maya et al., yang mengatakan terdapat empat masalah utama yang dihadapi siswa kelas II MIS Tarbiyah Tebas selama tahun akademik 2024 – 2025 dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Diantara

⁵¹ Nasihudin and Hariyadin, "Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 4 (2021): 736.

⁵² Muh Herianto and Syamsul Arifin, "Peran Guru dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Santri di TPQ Darus Syifa Nahdlatul Wathan," *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 10, no. 3 (2024): 1134.

kesulitan-kesulitan tersebut mencakup masalah dalam mengidentifikasi huruf hijaiyah, melafalkan huruf sesuai tempat keluarnya (*makhraj*), menerapkan kaidah tajwid, dan membedakan antara panjang dan pendek bacaan (*mad* dan *qashr*).⁵³ Maka dari itu, kemampuan membaca Al-Qur'an lebih dari sekadar membaca ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi harus fasih dalam beberapa indikator yang meliputi pelafalan *makhrajul* huruf, kemampuan membaca serta memahami tajwid dan mampu membaca dengan tartil. Adapun beberapa indikator kompetensi standar kelancaran membaca Al-Qur'an akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Kemampuan Melafalkan *Makhrajul* Huruf

Mempelajari *makhrajul* huruf merupakan salah satu kunci utama untuk membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar. *Makharijul* huruf adalah ilmu tentang tempat keluarnya huruf saat diucapkan. Penelitian dari Alamsyah et al., mengungkapkan pelafalan *makhrajul* huruf dipicu berbagai faktor yang saling terkait, seperti minimnya penguasaan praktis ilmu tajwid, kurangnya bimbingan intensif dari guru kompeten, metode pengajaran yang kurang optimal dalam latihan fonetik, kebiasaan baca yang sudah terbentuk, serta interferensi bahasa ibu dan dialek lokal, sehingga semua ini membentuk pola pengucapan

⁵³ Maya, Ubabuddin, and Ahmad Rathomi, "Metode Guru dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyah Tebas Tahun Pelajaran 2024/2025," *Lunggi Journal: Literasi Unggulan Ilmiah Multidisipliner* 3, no. 3 (2025): 105–7.

yang menyimpang atau kurang tepat.⁵⁴ Oleh karena itu, dengan mengetahui *makhrajul* huruf yang tepat, seseorang dapat melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan jelas, tepat, dan sesuai dengan kaidah tajwid.

Mempelajari *makharijul* huruf sangatlah penting bagi pembaca Al-Qur'an. Dengan memahami tempat keluarnya huruf saat melafalkan ayat-ayat suci, seseorang akan mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, sesuai dengan kaidah tajwid, dan terhindar dari kesalahan bacaan yang dapat mengubah makna. Hal ini akan menghasilkan bacaan yang fasih dan sesuai dengan makna yang terkandung dalam setiap kata dan kalimat Al-Qur'an.⁵⁵

Salah satu kendala yang sering dihadapi dalam membaca Al-Qur'an adalah kesulitan dalam melafalkan huruf. Kesalahan dalam melafalkan huruf ini dapat berakibat fatal jika tidak dipelajari dan diajarkan dengan baik. Kesalahan menyebutkan *makhrajul* huruf, atau tempat keluarnya huruf saat melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an, dapat mengubah makna ayat dan berakibat pada kesalahpahaman dalam memahami kandungan Al-Qur'an.⁵⁶

⁵⁴ Randy Putra Alamsyah et al., "Kesalahan Umum Pelafalan Makharijul Huruf Pada Pembaca Al- Qur ' an Dan Solusinya," *Journal of Innovative and Creativity* 5, no. 3 (2026): 39249, <https://doi.org/10.31004/joecy.v5i3.6183>.

⁵⁵ Muhammad Siddik Arfandi, Wahyuddin Nur Nasution, and Siti Halimah, "Kemampuan Membaca dan Menghafal Alquran Santri Melalui Penguasaan Kitab Tuhfatul Athfal," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 3 (2023): 261, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3>.

⁵⁶ Yusuf Hanafi et al., *Literasi Al-Qur'an: Model Pembelajaran Tahsin-Tilawah Berbasis Talqin-Taqlid* (Sidoarjo: Delta Pijar Khatulistiwa, 2019), 15–16.

Hasil pengamatan Melvin et al., menunjukkan bahwa sebagian besar santri/siswa belum menguasai *makhrajul* huruf dengan baik, hal ini disebabkan oleh kesulitan mereka dalam mengidentifikasi dan melafalkan huruf hijaiyah. Kesalahan paling sering terjadi pada huruf yang secara bunyi mirip, yang membutuhkan ketelitian tinggi dalam pelafalannya. ketelitian tinggi dalam pelafalannya.⁵⁷ Jika pelafalan *makhrajul* huruf yang diucapkan salah maka akan membuat makna dari ayat tersebut berubah, contohnya:

- Barangkali (عسى)
- Mendurhakai, Melanggar (عصى)

Contoh kata di atas bisa dilihat, jika salah dalam menyebutkan *makhrajul* hurufnya maka arti/makna dari kata itu akan berubah. Oleh karena itu, saat membaca huruf hijaiyah, sangat penting untuk memperhatikan *makhrajul* huruf. Pelafalan yang benar sangatlah penting karena kesalahan sedikit saja bisa berakibat fatal, yaitu mengubah arti dari kalimat bahasa Arab tersebut.⁵⁸ Melalui latihan yang konsisten dan tekun, seseorang dapat meningkatkan kemampuannya dalam melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan tepat dan sesuai

⁵⁷ Melvi et al., "Pendampingan Tahsin Al-Qur'an dengan Metode Talaqqi dalam Memperbaiki Makharijul Huruf Santri di TPQ Al-Hikmah Nanggalo Padang," *INOVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2024): 15.

⁵⁸ Wakhidatul Annisa, Yayan Nurbayan, and Nalahuddin Saleh, "Analyzing Phonemic Errors in Arabic by Native Javanese Speakers," *TSAQOFIYA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 6, no. 2 (2024): 423, <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v6i2.672>.

dengan kaidah tajwid, karena *makharijul* huruf menjadi dasar untuk mempelajari ilmu tajwid secara lebih mendalam.

2) Kemampuan Membaca dengan Tajwid

Sebagai perkataan Allah, membaca Al-Qur'an memiliki nilai ibadah, namun kita harus membacanya dengan benar sesuai ilmu tajwid karena kesalahan akan membawa dosa. Ini berarti bahwa Al-Qur'an berbeda dari kitab-kitab lain.⁵⁹ Dalam membaca Al-Qur'an, yang menjadi prioritas utama bukanlah kecepatan bacaannya, melainkan bagaimana ketepatan bacaannya. Bacaan baru dikatakan baik dan benar apabila setiap pengucapan hurufnya telah memenuhi dan mengaplikasikan seluruh kaidah ilmu tajwid.⁶⁰

Islam mewajibkan setiap muslim untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (*fardhu ain*). Ini penting untuk menghindari kesalahan bacaan yang bisa mengubah makna. Namun, untuk menjadi ahli tajwid (ahli baca Al-Qur'an) hukumnya menjadi *fardhu kifayah*, artinya jika sudah cukup yang mempelajarinya, kewajiban tersebut gugur bagi yang lain.⁶¹ Penggunaan tajwid dalam membaca ayat Al-Qur'an harus dibaca secara menyeluruh, termasuk kaidah tajwid yang tepat seperti menyebutkan *qolqolah*, *ikhfa*, *idzhar*,

⁵⁹ Abdul Gafur et al., "Pentingnya Ilmu Tajwid dalam Mempelajari Al-Qur'an," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 6 (2023): 13341.

⁶⁰ Puput Apriyanti and Eliyanto Eliyanto, "Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi Kebumen," *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2023): 55, <https://doi.org/10.33507/pai.v2i1.1084>.

⁶¹ Sinta Nur Khofifah and Anita Puji Astutik, "Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *Jurnal PAI Raden Fatah* 6, no. 1 (2024): 352.

ghunnah, membaca tajwid yang tebal dan tipis (*tafkhim* dan *tarqiq*), dan sebagainya. Semuanya dibaca menurut ketentuannya masing-masing.⁶²

Salah satu jenis pendidikan yang memerlukan tingkat efektivitas yang sangat tinggi adalah pelatihan ilmu tajwid, yang merupakan ilmu dasar yang mengajarkan bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik, benar, dan indah sesuai dengan aturan yang diajarkan oleh Rasulullah ﷺ.⁶³ Kesalahan dalam ilmu tajwid tidak boleh dipandang sebatas kesalahan teknis pelafalan. Lebih dari itu, kesalahan tersebut berpotensi besar menyebabkan perubahan makna (*tahwil al-ma'na*) dari ayat yang dibaca, sehingga pada akhirnya dapat merusak substansi dan pesan utama dari ayat Al-Qur'an itu sendiri.⁶⁴ Dengan memahami tajwid, mereka dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, tepat, dan bermakna, sehingga pesan-pesan agama dalam Al-Qur'an dapat dipahami dengan lebih baik.⁶⁵

Ilmu tajwid adalah ilmu yang mengajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih. Tujuannya untuk menjaga bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan makna, serta melatih lisan agar

⁶² Maftuh Basthul Birri, *Standar Tajwid Bacaan Al-Qur'an Terjemahan dari Judul Asli Bahasa Jawa: Fathul Mannan* (Lirboyo, Kediri: Madrasah Murottilil Qur'an, 1997), 25.

⁶³ M Yahuda et al., "Efektivitas Pelatihan Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Mushola Miftahul Jannah Perumahan Mendalo Darat Valley Desa Mendalo Darat Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 275587.

⁶⁴ Rifkal Syihabu Rosikhin, "Standarisasi Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Siswa dalam Penilaian Munaqosah: Studi Multi-Situs Pada Sekolah Berbasis Agama," *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 3 (2025): 741.

⁶⁵ Ishlakhatus Sa'idah et al., "Penguatan Pemahaman Ilmu Tajwid Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Pada Santri di Musholla Khalifah Dusun Bejhik Tentenan Barat Pamekasan," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Nusantara* 1, no. 3 (2021): 172.

terhindar dari kesalahan saat membaca.⁶⁶ Tingkat penguasaan siswa terhadap tajwid sangat menentukan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik. Siswa yang memiliki pemahaman tajwid yang lebih baik cenderung memiliki kemampuan membaca yang lebih tinggi dan akurat.⁶⁷ Dalam mempelajari Ilmu Tajwid, penting untuk menyesuaikan metode dan materi dengan karakteristik siswa. Hal ini bertujuan untuk memastikan siswa benar-benar memahami ilmu tajwid dan dapat menerapkannya dengan baik saat membaca Al-Qur'an.⁶⁸

Guru menemukan variasi tingkat pemahaman ilmu tajwid di antara murid-muridnya. Beberapa murid sudah familiar dengan hukum-hukum tajwid, kemungkinan karena mereka telah mempelajarinya di Madrasah Diniyyah Ta'limiyyah di lingkungan tempat tinggal mereka. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan, seperti akses pendidikan agama, dapat memengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap Ilmu Tajwid.⁶⁹ Untuk mencapai kualitas bacaan Al-Qur'an yang fasih dan sesuai kaidah, pengajaran ilmu tajwid kepada anak-anak adalah hal yang mendasar. Mengingat anak-anak pada usia muda

⁶⁶ Nurdiana Siregar et al., "Pendampingan Belajar dalam Kefasihan Membaca Al-Qur'an Melalui Bimbingan Les Mengaji Maghrib Bagi Anak-Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Karang Tengah Serdang Begadai," *MAKTABATUN: Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 3, no. 2 (2023): 2.

⁶⁷ Alfiya Kusumawati, M Yahya Ashari, and Amrulloh, "Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas VIII MTs Al Huda Sumobito Jombang," *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 3 (2024): 71, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i3.325>.

⁶⁸ Siti Zakiyatul Wafa and Witrin Gamayanti, "Penerapan Ilmu Tajwid dalam Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)," *Procedings I*, no. LXXIII (2021): 72–73.

⁶⁹ Husnan Sulaiman and Tetah Alawiyah, "Efektivitas Pembelajaran Ilmu Tajwid Siswa Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *Jurnal Masagi* 2, no. 2 (2024): 8, <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i2.559>.

memiliki kemampuan belajar yang luar biasa, sehingga waktu untuk mengajarkan tajwid akan memberikan hasil yang signifikan.⁷⁰

Ilmu tajwid harus diajarkan dan diterapkan secara efektif di setiap jenjang pendidikan.⁷¹ Dengan demikian, ilmu tajwid dipelajari melalui proses bertahap, mulai dari pengenalan dasar huruf hijaiyah dan cara penyebutannya hingga memahami dan menerapkan hukum-hukum tajwid yang kompleks. Untuk menguasai tajwid secara baik, tentu saja harus adanya bimbingan dari guru yang kompeten dan praktik yang konsisten secara berulang-ulang dari siswa.

3) Kemampuan Membaca dengan Tartil

Membaca Al-Qur'an dengan tartil adalah salah satu amalan yang mulia dan dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Tartil berasal dari bahasa Arab yang berarti pelan-pelan, tenang, dan tertib. Setiap huruf dan tajwid dapat didengar dengan jelas jika dibacakan dengan pelan dan tepat.⁷² Membaca Al-Qur'an dengan tartil memiliki beberapa ciri-ciri, yaitu membaca dengan perlahan dan tidak terburu-buru, memperhatikan *makhrajul* huruf, memperhatikan hukum-hukum bacaan tajwid, menyempurnakan bacaan dengan memperhatikan

⁷⁰ Asiroch Yulia Agustina et al., "Penguatan Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Pemahaman dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak-Anak di TPA Ar-Ruslan Desa Ciasihan," *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa* 6, no. 1 (2025): 202, <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>.

⁷¹ Marfuah et al., "Efektivitas Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas XII RPL 2 SMKN 1 Wonosobo," *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 3 (2025): 263, <https://doi.org/10.61132/karakter.v2i3.1245>.

⁷² Iphlas Rasita and Nurman Ginting, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Secara Tartil Sesuai dengan Ilmu Tajwid," *Journal on Teacher Educatio* 4, no. 3 (2023): 234.

panjang pendeknya huruf, *mad* (pemanjangan), dan *waqaf* (tempat berhenti), dan membaca dengan penuh penghayatan dan *tadabbur*.

Membaca Al-Qur'an secara tartil merupakan praktik dasar untuk menjaga keaslian dan kemurniannya sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad ﷺ. Secara historis dan teologis, metode ini mempraktikkan tata cara membaca yang diajarkan Malaikat Jibril, sekaligus menjadi standar operasional pendidikan Al-Qur'an secara berkelanjutan.⁷³ Selain membantu memperjelas bacaan, membaca secara tartil berarti pelafalan yang jelas, membaca perlahan, dan sesuai kaidah tajwid. Hal ini membuat lafal huruf-huruf Al-Qur'an terdengar lebih jelas, sehingga pesan yang terkandung dalam ayat Al-Qur'an bisa tersampaikan dengan sempurna.⁷⁴

Membaca Al-Qur'an secara perlahan dan mengikuti seluruh kaidah yang benar memungkinkan *makhrajul* huruf (tempat keluarnya huruf) dan tajwid terdengar jelas. Kecepatan yang terkontrol adalah kunci untuk memastikan akurasi dan keindahan setiap pelafalan.⁷⁵ Hal ini tidak hanya membuat bacaan lebih merdu, tetapi juga memotivasi pembaca untuk terus meningkatkan kemampuannya. Membaca Al-

⁷³ Suhartini Ashari, "Makna Tartil dalam Al-Qur'an Surah Al-Muzammil Ayat 4 dan Implementasinya," *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2023): 120.

⁷⁴ Julhijni Tambusai, Muhizar Muchtar, and Satria Wiguna, "Pengaruh Metode Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Kelas VIII MTS AL-Ikhwan Kecamatan Padang Tualang Langkat," *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 1 (2023): 342, <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.1035>.

⁷⁵ Yusta, Andi Amiruddin, and Andi Asdar, "Penerapan Metode Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nuruliman Kecamatan Mandai Kabupaten Maros," *Al-Manar: Jurnal Ilmiah Pengkajian Pendidikan, Hukum dan Kemasyarakatan* 1, no. 2 (2025): 29.

Qur'an dengan tartil merupakan salah satu adab yang perlu diperhatikan. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT telah memerintahkan umat Islam untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil. Hal ini sebagaimana tercantum dalam firman Allah SWT dalam Surat *Al-Muzzammil* ayat 4:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

Artinya: “dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan (tartil)”. (QS. *Al-Muzammil* [73]: 4)

Faidah dan manfaat bagi seseorang yang membacakan ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengiramakan bacaannya, sebagaimana disabdakan Nabi SAW:

عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زِينُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ، فَإِنَّ الصَّوْتَ الْحَسَنَ يَزِيدُ الْقُرْآنَ حُسْنًا

Artinya: “Dari Al-Barra bin 'Azib, Nabi SAW bersabda: “Bangunlah Al-Qur'an dengan suara (merdu) mu, karena suara yang indah (merdu) dapat menjadikan Al-Qur'an semakin indah.” (HR. Abu Dawud No. 1648, Al-Nasa-i No. 1015, dan Al-Darimi No. 3501).

b. Konsep Belajar Tuntas (*Mastery Learning* – Benjamin Bloom)

Proses belajar didefinisikan sebagai perubahan perilaku yang dihasilkan dari berbagai stimulus lingkungan eksternal siswa.⁷⁶ Perilaku belajar terbentuk oleh konsekuensi yang diterima oleh siswa, dimana penguatan positif melalui pujian atau penghargaan terbukti efektif

⁷⁶ Nurlina, Nurfadilah, and Aliem Bahri, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Makassar: LPP Unismuh Makassar, 2021), 44.

tingkatkan motivasi dan semangat dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, kemampuan siswa ditingkatkan lewat strategi pengulangan dan penguatan positif yang relevan untuk menguatkan retensi memori serta bentuk kebiasaan belajar yang ideal, sehingga peningkatan baca siswa terjadi bertahap melalui latihan konsisten dan apresiasi berkelanjutan.

Berdasarkan penjelasan di atas, menurut Bloom bahwa untuk mencapai ketuntasan yang meliputi penguasaan *makhraj*, tajwid dan tartil, siswa memerlukan waktu dan juga diikuti dengan usaha dalam mencapainya. Oleh sebab itu, asalkan waktu mereka belajar dan metode belajarnya disesuaikan dengan kebutuhan siswa, maka target ketuntasan yang diinginkan akan tercapai. Sebuah program bisa dianggap efektif jika semua siswa berhasil mencapai tingkat kompetensi yang telah ditetapkan. Ketercapaian ini merupakan hasil dari gabungan antara latihan, umpan balik yang diberikan, serta proses belajar yang terencana.⁷⁷ Setiap siswa menguasai kemampuan dengan cara dan kecepatan yang berbeda. Ini menunjukkan bahwa beberapa siswa dapat menguasai materi dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan siswa lainnya.⁷⁸

Biasanya, pada proses bimbingan bacaan Al-Qur'an siswa di madrasah, guru akan melakukan evaluasi berkala pada saat proses

⁷⁷ Benjamin S. Bloom, *Learning for Mastery* (UCLA - CSEIP Evaluation Comment, 1968), 2.

⁷⁸ Wiputra Cendana et al., *Model-Model Pembelajaran Terbaik*, ed. Ari Setiawan (Yogyakarta: Nuta Media, 2022), 137.

bimbingan berlangsung dengan tujuan agar guru bisa menemukan serta membenarkan kesalahan yang dilakukan oleh siswa sekecil apapun itu saat itu juga. Berdasarkan prinsip *Mastery Learning*, siswa akan diperbolehkan untuk naik ke halaman atau ke jilid berikutnya apabila mereka telah mencapai standar ketuntasan minimal antara 80% hingga 90% ketepatan bacaannya. Oleh karena itu, menurut konsep *Mastery Learning*, proses evaluasi berkala dan kenaikan level ini merupakan kunci utama untuk melihat sejauh mana kualitas bacaan siswa. Keduanya bertujuan untuk memastikan bahwa siswa naik level memang karena mereka sudah paham bagaimana cara membacanya dengan baik dan benar, bukan hanya sekadar formalitas waktu saja.

c. Kontekstualisasi Teori pada Data Lapangan

Pada penelitian ini, teori *Mastery Learning* oleh Benjamin Bloom bukan digunakan untuk mengukur bagaimana proses belajar secara umum. Teori ini digunakan secara khusus untuk menganalisis sejauh apa perkembangan dan pencapaian kemampuan siswa di kedua institusi dalam membaca Al-Qur'an. Secara teknis, konsep dari penguasaan ketuntasan (*Mastery*) ini dipakai untuk membedah data perkembangan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa yang dikumpulkan secara rutin selama tiga bulan (mulai dari Agustus hingga Oktober).

Di MTs Negeri 3 Sleman, teori ini digunakan untuk mengukur efisiensi dari sistem *leveling* yang institusi terapkan pada program BTAQ melalui analisis data kuantitatif. Di sisi lain, penggunaan teori

ini di MTs Yapi Pakem adalah untuk membedah data kualitatif berupa catatan perkembangan kenaikan jilid siswa agar kestabilan ketuntasan siswa dapat terlihat di setiap harinya. Dengan demikian, untuk memastikan bahwa data yang didapat akurat, standar ketuntasan dari teori Bloom ini akan di buktikan secara triangulasi melalui data hasil perhitungan kuesioner kemampuan kognitif literasi Al-Qur'an di kedua institusi, kemudian juga didukung oleh data persepsi subjek yang didapat melalui wawancara langsung dengan kepala madrasah dan guru pembimbing, serta wawancara tidak langsung dengan siswa melalui *google form*.

2. Teori Implementasi Kebijakan George C. Edwards III

a. Esensi Implementasi Kebijakan dalam Literasi Al-Qur'an

Pada lembaga pendidikan formal, terkhusus pada jenjang madrasah, program literasi Al-Qur'an menjadi landasan utama dalam mengembangkan kompetensi bacaan Al-Qur'an siswa. Pada manajemen pendidikan, Program Tadarus dan BTAQ di MTs Negeri 3 Sleman dan MTs Yapi Pakem merupakan bagian dari kurikulum lokal yang telah disusun oleh pihak madrasah secara terencana, sehingga kedua program ini bukanlah sekadar kegiatan keagamaan biasa. Sebagai sebuah kebijakan di lembaga pendidikan formal, kedua program ini dirancang menjadi sarana edukasi demi mengatasi kemampuan awal siswa yang berbeda. Selain itu, melalui pembiasaan

kegiatan yang dilakukan setiap hari adalah untuk memastikan bahwa mereka bisa menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an secara terukur.

Tadarus Al-Qur'an di sekolah merupakan kegiatan membaca, menghafal, dan mempelajari Al-Qur'an secara bersama-sama. Lebih dari sekadar membaca, Tadarus Al-Qur'an juga menanamkan nilai-nilai akhlak mulia, seperti cara bersikap dan berperilaku baik kepada Allah SWT, sesama manusia, dan alam semesta.⁷⁹ Pelaksanaan kegiatan Tadarus ini memang cenderung tidak terlalu lama seperti halnya mata pelajaran lain. Walaupun dengan alokasi waktu yang cenderung sedikit ini, diharapkan siswa dapat mempergunakan waktunya dengan sebaik mungkin agar kegiatan tersebut terlaksana dengan baik dan kondusif sesuai dengan apa yang telah diharapkan.⁸⁰

Salah satu fungsi dari Program Tadarus Al-Qur'an adalah berhasil menumbuhkan minat baca Al-Qur'an pada siswa. Minat itu akan tumbuh apabila seseorang terbiasa melakukannya. Hal ini terlihat dari perubahan kebiasaan mereka, dari yang sebelumnya jarang membaca Al-Qur'an menjadi sering membaca Al-Qur'an, bahkan terbiasa membaca Al-Qur'an di luar jam Tadarus.⁸¹ Hal ini dibuktikan

⁷⁹ Rina Fitrohati, Abdul Majid, and Fatiatun, "Pembiasaan Tadarus Al- Qur'an dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP N 3 Kertek Wonosobo," *Jurnal Al-Mau'izhoh* 5, no. 2 (2023): 339.

⁸⁰ Meliyana Febriyanti, Hindu Hindu, and Rina Juliana, "Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Islamic Education Studies* 5, no. 1 (2022): 27, <https://doi.org/10.30631/ies.v5i1.36>.

⁸¹ Besse Ruhaya, Baharuddin, and Muh. Lutfi, "Peranan Program Tadarus Al-Qur'an dalam Menanamkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa di MAN 1 Polewali Mandar" XII, no. 2 (2023): 611.

oleh penelitian dari Khumaidi Kamil dan Purwanto yang menunjukkan siswa yang rutin mengikuti kegiatan Tadarus mengalami peningkatan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan Tadarus.⁸²

Keberhasilan program Tadarus Al-Qur'an di sekolah tidak lepas dari peran aktif para guru, terutama guru PAI (Pendidikan Agama Islam). Guru PAI sebagai koordinator program, memimpin Tadarus dan dibantu oleh guru-guru lain. Sebelum memulai pelajaran, guru dan siswa bersama-sama menyimak bacaan Al-Qur'an yang dibacakan.⁸³ Guru dapat memonitor kemajuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan cara mendengarkan mereka membaca dan memberikan umpan balik. Kerja sama antar pihak seperti guru, orang tua, dan lembaga dapat meningkatkan efektivitas program Tadarus dan menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar Al-Qur'an.⁸⁴

Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) yakni suatu program pendidikan Islam yang berfokus pada pengajaran dasar membaca dan menulis Al-Qur'an. Di sekolah, BTAQ mengajarkan cara menulis, membaca, dan menyalin ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Diharapkan

⁸² Khumaidi Kamil and Purwanto, "Implementasi Tadarus Al-Qur'an Pagi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MA Muhammadiyah 1 Paciran," *Jurnal Staika: Jurnal Peneliti Dan Pendidikan* 8, no. 1 (2025): 17, <https://doi.org/10.62750/staika.v8i1.127>.

⁸³ Din Muhammad Zakariya, "Implementasi Program Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an dalam Pembinaan Cinta Al-Qur'an Oleh Siswa di SMP Muhammadiyah 15 Lamongan," *TADARUS: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2021): 35.

⁸⁴ Munawaroh, "Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Program Tameng (Tadarus dan Mengaji) Di MIN 1 Jombang," *Jurnal Dinamika Peneliti: Media Komunikasi Sosial Keagamaan* 20, no. 01 (2020): 103, <https://doi.org/10.21274/dinamika.2020.20.1.96-111>.

dengan adanya BTAQ, siswa yang belum atau kurang mahir dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuannya.⁸⁵ BTAQ memiliki peran penting dalam pembelajaran PAI di semua tingkatan pendidikan, mulai dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, hingga perguruan tinggi. BTAQ memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi para siswa.⁸⁶ Dengan mengikuti BTAQ, siswa akan memiliki fondasi membaca Al-Qur'an yang kuat sehingga mereka dapat lebih mudah dalam mengikuti Tadarus dan memahami isi Al-Qur'an dengan lebih baik. Ini dibuktikan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri cilik yang mengikuti program BTQ menunjukkan peningkatan yang signifikan.⁸⁷

Keberadaan program literasi Al-Qur'an sebagai bagian dari kebijakan kurikulum ini memerlukan adanya manajemen operasional yang terencana agar tujuan fungsionalnya bisa tercapai. Struktur manajemen ini mencakup kepastian alokasi waktu pengajaran yang ketat, penetapan standar metode pengajaran yang relevan, serta pengaturan beban kerja bagi para pengajar. Dengan memperkuat tata

⁸⁵ Aprilia, "Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia," *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 74.

⁸⁶ Choiriyah, Dwi Noviani, and Nabila, "Pelatihan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)," *AKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 301, <https://doi.org/10.36908>.

⁸⁷ Sofwan Manaf, Rokimin, and Bayu Arif Mahendra, "Efektivitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Cilik TPQ Darunnajah Jakarta," *Bisma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 177, <https://doi.org/10.61159/bisma.v1i2.178>.

kelola kebijakan yang sistematis ini, program literasi Al-Qur'an dapat berkembang melampaui rutinitas sehari-hari, sehingga mampu menghasilkan hasil kompetensi yang menyeluruh, baik dalam aspek keterampilan teknis membaca (*makhraj*, tajwid dan tartil) maupun dalam pengembangan aspek pemahaman kognitif siswa.⁸⁸ Program Tadarus dan BTAQ saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Tadarus membantu siswa untuk membiasakan diri membaca Al-Qur'an secara rutin, sedangkan BTAQ membantu siswa untuk memperkuat dasar membaca, serta meningkatkan keterampilan bacaan mereka.

b. Dimensi Strukturasi Kebijakan George C. Edwards III

Guna memaparkan kompleksitas kedua program di lapangan, penelitian ini menggunakan model kebijakan Edwards III. Edwards III menjelaskan dalam mengimplementasi kebijakan terbagi menjadi empat fokus utama, diantaranya *communication*, *resource*, *disposition*, dan *bureaucratic structure*.⁸⁹ Komunikasi memastikan bahwa baik pelaksana maupun masyarakat memahami pesan dan isi program. Sumber daya mencakup tenaga, anggaran, dan sarana prasarana yang memadai. Disposisi yaitu komitmen dan keinginan pelaksana untuk menyelesaikan tugas. Struktur Birokrasi sangat penting untuk

⁸⁸ Damri et al., "Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Program Bimbingan Membaca Dan Tahfidz Al-Qur'an Peserta Didik," *DIRASAH: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2025): 132, <https://doi.org/10.58401/dirasah.v8i1.1603>.

⁸⁹ George C. Edwards III, *Implementing Public Policy* (Washington, D.C.: Congressional Quarterly Press, 1980), 10.

memastikan bahwa prosedur berjalan lancar dan bahwa lembaga berkolaborasi satu sama lain.⁹⁰

Penyusunan awal dan implementasi program menjadi tahapan yang sangat penting ketika ingin mencapai tujuan dari program yang direncanakan. Namun jika program yang sudah direncanakan tidak diterapkan dengan baik, maka tujuan dari program tersebut tidak akan tercapai.⁹¹ Apabila strategi yang akan digunakan telah dirumuskan dengan tujuan dengan jelas, barulah kebijakan atau strategi itu diimplementasikan.⁹² Untuk mengimplementasikan program agar maksimal, maka strategi yang akan dipakai harus dirancang dengan sebaik mungkin agar relevan dengan situasi pelaksanaannya. Oleh karena itu, untuk mencapainya harus memperhatikan kejelasan sasarannya (siswa), pemahaman mendalam terkait reaksi dan persepsi mereka, serta bagaimana sikap dan tanggapan yang diberikan petugasnya (guru, kepala sekolah, dan lain sebagainya) demi mendukung terciptanya kesepahaman antar semua pihak dalam pelaksanaan program.⁹³

⁹⁰ Annisa Ainun Mardiah, Muh Nawawi, and Ritha Safithri, "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Balaroa Kecamatan Palu Barat Kota Palu," *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 6, no. 3 (2025): 706.

⁹¹ Sururi, Zaini Hafidh, and Dea Elisa Afifah, *Analisis Kebijakan Sekolah Penggerak Tinjauan Teoritis dan Model Implementasi Kebijakan Edwards III*, ed. Rahmat Fadhli (Bandung: INDONESIA EMAS GROUP, 2023), 4.

⁹² Hanipah Musyafirin, Ahmad Yamin, and Superman, *Kebijakan Tuntas Baca Al-Qur'an (TBA) Menuju Masyarakat Madani*, ed. Fara Ayunindya (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019), 15.

⁹³ Nurmayana Siregar, "Menentukan Model Implementasi Kebijakan dalam Menganalisis Penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA)," *JISOS: Jurnal Ilmu Sosial* 1, no. 7 (2022): 716.

c. Kontekstualisasi Teori pada Data Lapangan

Pada penelitian ini, beberapa dimensi oleh Edwards III dipakai untuk membedah hasil observasi langsung dan data wawancara. Dimensi komunikasi digunakan untuk menelaah bagaimana standarisasi metode pengajaran yang diterapkan seperti kelompok bimbingan (*leveling*) di MTs Negeri 3 Sleman dan penerapan bimbingan personal (*talaqqi*) di MTs Yapi Pakem, serta bagaimana Kepala Madrasah menyampaikan target ketuntasan kepada guru pembimbing dan siswa. Dimensi sumber daya digunakan untuk membedah data lapangan terkait permasalahan kurangnya guru pembimbing yang kompeten serta keterbatasan fasilitas pendukung. Analisis ini penting untuk melihat apakah jumlah guru pembimbingnya cukup, sehingga mampu menyeimbangkan perbedaan kemampuan awal siswa dalam proses bimbingan intensif. Dimensi disposisi diarahkan secara spesifik untuk menganalisis variabel beban kerja dari guru pembimbing. Ketika sekolah menghadapi kekurangan sumber daya manusia, ketidakseimbangan beban kerja secara fisik dan psikologis akan menguji batas toleransi komitmen guru, yang pada akhirnya dapat berdampak pada efektivitas pengajaran (seperti pengurangan intensitas koreksi bacaan atau pengabaian dalam mengukur tajwid). Dimensi struktur analisis birokrasi menjadi alat yang sangat penting untuk memahami perbedaan pengelolaan antara MTs Negeri 3 Sleman dan MTs Yapi Pakem. Teori ini mengamati bagaimana

kakunya jalur birokrasi formal di sekolah negeri dan sifat fleksibel dari sekolah swasta.

3. Teori Evaluasi Program (Model CIPP)

a. Konsep Evaluasi Program Model CIPP

CIPP merupakan model evaluasi yang dikenalkan oleh Stufflebeam dengan meliputi (*context, input, process, dan product*).⁹⁴ Secara operasional, model evaluasi CIPP memiliki tugas untuk mengevaluasi program secara menyeluruh melalui empat dimensi utama, yakni aspek *context* bertugas memetakan analisis kebutuhan yang mendasari program serta aspek *input* bertugas menilai kesiapan strategi dan ketersediaan sumber daya.⁹⁵ Selain itu, aspek yang bertugas untuk mengawasi berjalannya implementasi program di lapangan adalah *process*, dan untuk mengukur ketercapaian target dan hasil akhir dari program adalah tugas *product*.⁹⁶ Model evaluasi CIPP ini dinilai paling ideal untuk membedah program keagamaan di madrasah, karena analisisnya bersifat menyeluruh dan komprehensif mulai dari aspek kebutuhan konteks hingga capaian produk terbukti efektif sebagaimana

⁹⁴ Asyraf Suryadin, Winda Purnama Sari, and Nurfitriani, *Evaluasi Program Model CIPP (Context, Input, Process, and Product) Antara Teori dan Praktikya*, ed. Alviana C., Cetakan I (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2022), 22.

⁹⁵ Mohammad Irsyad Wira Saputra et al., *Kepala Sekolah, Kurikulum, dan Anak Didik Panduan Utuh Manajemen Pendidikan*, ed. Syunu Trihantoyo and Karwanto (Jogjakarta: Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia, 2025), 200.

⁹⁶ Dicky Artanto, Hasan Ibadin, and Suwadi, "Penerapan Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) Dalam Program Rintisan Madrasah Unggul Di MTsN 1 Yogyakarta," *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2023): 73, <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i1.543>.

penerapannya pada program *Tahfidzul* Qur'an di MA (Madrasah Aliyah).⁹⁷

Model CIPP ini menjadi model yang paling populer (banyak dipakai) dalam evaluasi program. Dalam menilai efektivitas atau efisiensi program, model CIPP mempunyai peran yang penting.⁹⁸ Pada penelitian ini, untuk menilai Program Tadarus dan BTAQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa model evaluasi ini sangat relevan.

b. Karakteristik Komponen Evaluasi CIPP

Model evaluasi CIPP mempunyai tingkat efektivitas fungsi yang tinggi karena sifatnya yang tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga bersifat mendasar, komprehensif, dan terintegrasi yang melibatkan semua unsur dalam proses pembelajaran.⁹⁹ Model evaluasi ini mampu mengidentifikasi sejauh mana efektivitas program secara objektif, serta menggambarkan dampak positif maupun negatif yang dialami oleh siswa. Penerapan evaluasi model CIPP ini mempermudah peneliti mendapatkan data hasil dari dilaksanakannya praktik kerja lapangan. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya tujuan PKL melalui metode CIPP

⁹⁷ Nur Maulidiyah Sa'adah, Aldi Ferdiansyah, and Suwadi, "Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Dengan Model CIPP Di MA Ma'arif Puter Kembangbahu Lamongan," *Tafhim Al-'Ilmi: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 17, no. 1 (2025): 5, <https://doi.org/10.37459/tafhim.v17i01.314>.

⁹⁸ Sulkifli et al., "Pendekatan CIPP dalam Evaluasi Program Pendidikan: Tinjauan Literatur Pada Program Pendidikan di Indonesia," *JMPI: Jurnal Manajemen, Pendidikan, dan Pemikiran Islam* 2, no. 2 (2024): 138.

⁹⁹ Fetra Nurhikmah and Suwadi, "Implementasi Evaluasi CIPP MI Wahid Hasyim Yogyakarta," *Al-Mustaqbal: Jurnal Agama Islam* 1, no. 3 (2024): 10, <https://doi.org/10.59841/al-mustaqbal.v1i3.8>.

dengan kategori yang diperoleh adalah cukup, walaupun ketercapaian telah diperoleh namun terdapat berbagai aspek yang perlu diperbaiki.¹⁰⁰

Pada penelitian ini, evaluasi *context* memiliki tujuan untuk menganalisis latar belakang dan urgensi yang melandasi dilaksanakannya Program Tadarus dan BTAQ di madrasah. Evaluasi *input* bertujuan untuk melihat kesesuaian strategi yang digunakan, kompetensi guru pembimbing, serta ketersediaan sarana dan prasarananya. Evaluasi *process* mempunyai tujuan untuk melihat, mendokumentasikan, serta menilai sejauh proses pelaksanaan program berjalan dengan sebaik mungkin di lapangan. Evaluasi *product* bertujuan untuk mengukur dan menilai hasil akhir pencapaian siswa, apakah kemampuan bacaan siswa mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan oleh institusi. Oleh karena itu, tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menyajikan data hasil akhir yang valid terkait kualitas program lulusan, guna menilai apakah kebijakan literasi Al-Qur'an ini perlu dipertahankan, diperbaiki, diubah, atau dikurangi. Sesuatu dikatakan efektif jika mampu menghasilkan hasil yang diinginkan dengan cara yang tepat dan efisien.¹⁰¹

Konsep penting dalam menilai keberhasilan suatu program terletak pada efektivitas ketercapaian program yang digunakan.

¹⁰⁰ Arfin Juri et al., "Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan Dengan Metode CIPP," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 5, no. 3 (2021): 325, <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.38439>.

¹⁰¹ Boushra W Najar, "Efficiency and/or Effectiveness in Managing Organizations," *Journal of Education and Culture Studies* 4, no. 2 (2020): 135, <https://doi.org/10.22158/jecs.v4n2p131>.

Program yang efektif mampu mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dengan tepat, menggunakan sumber daya secara efisien, memberikan manfaat yang nyata, dan memiliki dampak jangka panjang. Memahami konsep efektivitas dan menerapkannya dalam berbagai program, kita dapat meningkatkan peluang untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan cara yang tepat dan efisien.¹⁰²

Efektivitas berarti melakukan sesuatu dengan mengikuti rencana yang telah dibuat sebelumnya. Rencana tersebut memuat langkah-langkah yang harus diambil, sumber daya yang dibutuhkan, dan target yang ingin dicapai. Efektivitas bukan hanya tentang menyelesaikan tugas, tetapi juga tentang mencapai hasil yang diinginkan. Hasilnya harus sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana.¹⁰³ Tingkat pencapaian tujuan menentukan efektivitas, dimana pembelajaran dikatakan efektif jika dapat diukur atau dilihat dari kemampuan siswa yang melampaui batas kapasitas yang mereka miliki. Maka dari itu, semakin banyak tujuan yang tercapai, maka akan semakin efektif. Efektivitas fokus pada hasil dan pencapaian tujuan. Seberapa baik kegiatan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, itulah efektivitasnya.¹⁰⁴

¹⁰² Lafennia Caecilia Brigita Kaunang, Welson Y. Rompas, and Novie R. A. Palar, "Efektivitas Penerapan Antrian Online dalam Upaya Mewujudkan Program Go Digital di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado," *Jurnal Administrasi Publik* IX, no. 4 (2023): 435.

¹⁰³ Vian Dwi Lestari, "Implementasi Efektivitas Pengendalian Intern Pada Sistem Informasi Akuntansi Penggajian," *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)* 5, no. 1 (2023): 51, <https://journal.stieken.ac.id/index.php/ritmik/article/view/682>.

¹⁰⁴ Elfreda Aplonia Lau, "Efektivitas dan Efisiensi Melalui Pemanfaatan Runout Time (ROT) Method," *Jurnal Exchall (Economic Challenge)* 5, no. 1 (2023): 4.

Suatu kegiatan atau kebijakan dikatakan efektif jika hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Ada banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas, seperti kualitas sumber daya manusia, sarana prasarana, dan dukungan dari berbagai pihak.¹⁰⁵ Suatu program akan menjadi efektif jika orang di dalamnya bekerja secara efektif. Oleh karena itu, efektivitas merupakan suatu proses berkelanjutan yang memerlukan partisipasi dan upaya dari semua pihak. Dalam Program Tadarus dan BTAQ, strategi ini memastikan siswa yang memiliki kesulitan mendapat pendampingan berkelanjutan hingga mereka mampu menguasai kemampuan membaca Al-Qur'an secara mandiri.

c. Kontekstualisasi Teori pada Data Lapangan

Pada penelitian komparatif ini menggunakan keempat dimensi (*context, input, process, dan product*) dari model CIPP untuk melihat, mengukur, serta membandingkan hasil akhir dari Program Tadarus dan BTAQ di kedua institusi dengan karakteristik yang berbeda (MTs Negeri 3 Sleman dan MTs Yapi Pakem). Pada dimensi *context* dan *input*, peneliti gunakan untuk menganalisis hasil wawancara dari kepala madrasah dan guru pembimbing terkait latar belakang kemampuan awal siswa dalam membaca Al-Qur'an, hasil wawancara siswa terkait

¹⁰⁵ Yuarne Gabrila Sriyanto, Angelina Yunita Munte, and Risma Wira Baharata, "Analisis Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Keuangan Pada Badan Kepegawaian Negara Tahun 2018-2021," *Jurnal Maneksi* 12, no. 2 (2023): 316.

permasalahan dan manfaat yang mereka rasakan, serta sumber daya pembimbing yang kompeten dan ketersediaan fasilitas bimbingan.

Pada dimensi *process*, peneliti gunakan untuk mengkaji data hasil observasi yang peneliti lihat langsung ke lapangan selama bulan Oktober – November demi melihat bagaimana dinamika bimbingan yang dilakukan, bagaimana kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses bimbingan, serta melihat konsistensi yang diterapkan oleh guru pembimbing terkait metode pengajarannya.

Pada dimensi *product*, jika dilihat secara metodologis, teori evaluasi *product* ini menggunakan uji statistik non-parametrik (Mann-Whitney Test) untuk membandingkan dua sampel independen terhadap data kuantitatif berupa skor hasil kuesioner kemampuan kognitif siswa di MTs Negeri 3 Sleman dan MTs Yapi Pakem. Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan nyata pada kemampuan literasi Al-Qur'an siswa antara institusi negeri dan swasta.

Di sisi lain, penelitian ini selain menggunakan analisis kuesioner, teori evaluasi ini juga digunakan untuk menganalisis data kualitatif dari hasil wawancara siswa melalui *google form* dengan melihat dampak yang mereka rasakan setelah mengikuti program. Oleh karena itu, dengan menggabungkan hasil data kuantitatif dengan kualitatif ini membantu peneliti untuk menilai kualitas hasil belajar dari kedua institusi secara menyeluruh, mulai dari fasih dalam melafalkan *makhrajul* huruf, kesesuaian bacaan dengan kaidah tajwid, dan

kefasihan membaca. Dengan demikian, evaluasi ini akan menghasilkan kesimpulan yang objektif dan menyeluruh.

F. Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang dibuat oleh peneliti untuk menjelaskan hubungan atau fenomena tertentu yang akan diuji dalam penelitian. Hipotesis bukan merupakan fakta atau kesimpulan, melainkan jawaban awal yang akan diuji kebenarannya melalui pengumpulan dan analisis data. Dalam penelitian, hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang diajukan. Hipotesis ini masih perlu dibuktikan kebenarannya dengan mengumpulkan dan menganalisis data.¹⁰⁶ Hipotesis penelitian dibuat berdasarkan pemahaman tentang teori dan bukti yang relevan dengan kasus atau fenomena yang diteliti.¹⁰⁷

Disimpulkan bahwa hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang dibuat oleh peneliti yang tidak dibuat secara acak, melainkan berdasarkan pemahaman yang mendalam tentang kasus atau fenomena yang diteliti. Pemahaman ini diperoleh melalui studi literatur, analisis bukti, dan pertimbangan teoritis yang relevan. Dalam statistik hipotesis terbagi menjadi dua jenis yaitu H_0 (dugaan yang menyatakan tidak ada perbedaan, tidak ada hubungan, atau tidak ada pengaruh antara variabel) dan H_a (dugaan yang menyatakan terdapat perbedaan, hubungan, atau pengaruh yang signifikan

¹⁰⁶ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Peneliti*, Cetakan 1 (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 41.

¹⁰⁷ Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, "Hipotesis Peneliti Kuantitatif," *PERSPEKTIF: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 97, <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.

antara variabel). Hipotesis penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat tingkat efektivitas yang signifikan pada Program Tadarus dan BTAQ dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di setiap fase pelaksanaannya.

H_0 : Tidak terdapat tingkat efektivitas yang signifikan pada Program Tadarus dan BTAQ dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di setiap fase pelaksanaannya.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan dalam capaian tingkat pemahaman kognitif siswa antara MTs Negeri 3 Sleman dan MTs Yapi Pakem.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam capaian tingkat pemahaman kognitif siswa antara MTs Negeri 3 Sleman dan MTs Yapi Pakem.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun secara logis dan terstruktur ke dalam lima bab utama untuk memberikan gambaran yang utuh terkait evaluasi program yang dijalankan kedua madrasah. Adapun pembahasan dari lima bab tersebut sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, yang berisi fondasi awal penelitian yang menguraikan konteks teoretis dan praktis melalui latar belakang masalah, diikuti dengan perumusan masalah sebagai pertanyaan sentral yang ingin dijawab. Selanjutnya, bab ini juga memuat tujuan penelitian, manfaat

penelitian bagi berbagai pihak, kajian pustaka yang mendasari teori serta penelitian terdahulu yang relevan, serta kerangka teori yang memetakan hubungan antarvariabel konsep penelitian.

BAB II: Metode Penelitian, yang berisi pemaparan oleh peneliti secara komprehensif seluruh operasional langkah kerja ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data demi menjawab rumusan masalah. Bab ini diawali dengan penjelasan pendekatan penelitian, penentuan lokasi dan waktu penelitian, serta identifikasi variabel penelitian. Lebih lanjut, dibahas pula mengenai populasi dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta prosedur uji validitas dan reliabilitas instrumen. Pada bagian akhir metodologi, peneliti merinci teknik analisis data termasuk peta penggunaan uji statistik nonparametrik, teknik keabsahan data kualitatif, serta pemanfaatan aplikasi bantuan SPSS dalam pengolahan data angka.

BAB III: Gambaran Umum Lokasi Penelitian, pada bab ini menyajikan profil mendalam mengenai dua lembaga pendidikan yang menjadi objek penelitian, yaitu MTs Negeri 3 Sleman dan MTs Yapi Pakem. Pembahasan pada bab ini meliputi aspek historis berupa sejarah berdiri madrasah, visi, misi, dan tujuan madrasah, serta target capaian prestasi yang dibidik. Selain itu, dipaparkan pula kondisi *riil* di lapangan yang mencakup potret data guru, karyawan, dan siswa, yang ditutup dengan rincian fasilitas serta kegiatan

ekstrakurikuler yang mendukung berjalannya ekosistem belajar di kedua madrasah tersebut.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan, pada bab ini akan menguraikan secara bertahap mengenai proses pelaksanaan Program Tadarus dan BTAQ di kedua madrasah, diikuti dengan penjelasan efektivitas kedua program dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara berkala. Kemudian, peneliti memaparkan analisis komparatif untuk melihat perbedaan implementasi dan efektivitas Program Tadarus dan BTAQ di antara kedua lembaga. Seluruh temuan angka signifikansi dan *effect size* tersebut kemudian diperdalam melalui ruang diskusi dan implikasi temuan penelitian dengan menghubungkannya pada jalinan teori, fakta lapangan dari hasil wawancara, serta konfirmasi terhadap penelitian terdahulu.

BAB V: Penutup, bab ini memuat kesimpulan yang dirumuskan secara ringkas dan jelas untuk menjawab ketiga rumusan masalah secara langsung. Terakhir, peneliti merumuskan saran berupa rekomendasi praktis bagi perbaikan program di kedua madrasah serta rekomendasi akademis bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengembangkan kajian evaluasi program serupa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan terkait implementasi Program Tadarus dan BTAQ di MTs Negeri 3 Sleman dan MTs Yapi Pakem, simpulan yang bisa diambil adalah sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan program di kedua madrasah berjalan efektif melalui kegiatan yang dilaksanakan rutin disetiap minggunya. Kegiatan Tadarus di kedua lembaga sama-sama dilaksanakan dipagi hari sebelum dimulainya proses pembelajaran. Adapun kegiatan BTAQ, di MTs Negeri 3 Sleman merupakan kegiatan tidak wajib karena program ini bersifat berbayar. Maka dari itu, setelah melakukan *placement test* pada siswa dan mengetahui kemampuan awal mereka, guru pembimbing akan memberikan keputusan mutlak kepada orang tua siswa apakah anaknya akan diikuti program tersebut atau tidak mengingat kemampuan ekonomi dari orang tua siswa yang berbeda-beda. Sedangkan di MTs Yapi Pakem, program BTAQ merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh siswa mengingat kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa yang masih kurang. Kegiatan Tadarus dan BTAQ di MTs Yapi Pakem ini dilaksanakan diwaktu bersamaan, siswa yang Al-Qur'an mengikuti kegiatan Tadarus dan siswa Iqra' mengikuti kegiatan BTAQ secara berkelompok.

2. Efektivitas Program Tadarus dan BTAQ di kedua lembaga sama-sama menunjukkan peningkatan kemampuan pada siswa (jika dilihat dari kartu kontrol kenaikan jilid atau halaman). Berdasarkan perhitungan data statistik selama tiga bulan, capaian siswa MTs Negeri 3 Sleman setelah mengikuti program BTAQ adalah terdapat perbedaan capaian kemampuan setelah siswa mengikuti kegiatan BTAQ melalui uji Friedman Test dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Peningkatan capaian BTAQ paling tajam terjadi pada pasangan bulan Agustus ke Oktober dengan nilai *Z* sebesar -4,231b. Sejalan dengan itu, kemampuan kognitif siswa terkait materi Al-Qur'an adalah bervariasi (banyak siswa mendapat nilai di atas 70, namun sebagian besar juga siswa dengan nilai di bawah 60). Sebaliknya, di MTs Yapi Pakem masih terdapat banyak siswa dengan kemampuan kognitifnya rendah. hal ini dibuktikan dengan nilai Range sebanyak 70 dengan skor maximum 80 dan minimum 10, sehingga hal ini memperlihatkan bahwa selisih kemampuan antar siswa sangatlah tidak seimbang.
3. Pada perbedaan implementasi program, menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua madrasah yang terletak pada sistem penilaiannya. MTs Negeri 3 Sleman menerapkan sistem penilaian kolektif di setiap bulannya, sedangkan MTs Yapi Pakem menerapkan sistem penilaian persemester dalam bentuk rapor. Kemudian, pada perbedaan tingkat pemahaman kognitif siswa antara MTs Negeri 3 Sleman dan MTs Yapi Pakem dilihat melalui uji Mann-Whitney Test dengan nilai *Asymp. Sig. (2-*

tailed) sebesar 0,000, sehingga dinyatakan $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, diketahui terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat pemahaman kognitif siswa di MTs Negeri 3 Sleman dan MTs Yapi Pakem.

B. Saran

Berlandaskan temuan tersebut, peneliti menawarkan beberapa saran strategi berikut:

1. Bagi MTs Negeri 3 Sleman

Disarankan untuk memperkuat diferensiasi instruksional dengan memaksimalkan pendekatan *scaffolding* bagi 31,2% siswa (10 siswa) perihal kemampuan kognitif memahami materi Al-Qur'an adalah dengan kategori rendah, sehingga mengurangi kesenjangan rentang nilai secara signifikan.

2. Bagi MTs Yapi Pakem

Perkuat aspek kognitif dengan menyusun modul atau penyampaian hukum tajwid secara ringkas sebagai pendukung bimbingan *talaqqi*, demi meningkatkan pemahaman teori siswa yang masih minim saat ini. Terapkan pula administrasi progresif melalui dokumentasi nilai bulanan yang lebih ketat seperti yang dilakukan oleh MTs Negeri 3 Sleman untuk memperkuat akuntabilitas program agar kemajuan siswa yang sebelumnya tersembunyi dalam bimbingan personal dapat didokumentasikan secara ilmiah dan terukur.

3. Bagi Guru Pembimbing

Diharapkan guru tetap konsisten menjadi teladan perilaku (*modeling*) dalam kegiatan Tadarus pagi untuk memperkuat internalisasi nilai karakter religius siswa secara mendalam. Pada kartu kontrol harian, guru disarankan tidak hanya memberi paraf, melainkan menyisipkan catatan kualitatif singkat misalnya, "perbaiki bacaan *Mad Thobi'i*" atau "*Ikhfa* sudah bagus". Langkah ini sejalan dengan prinsip *Mastery Learning* agar siswa paham aspek spesifik yang masih perlu dikuasai sebelum naik level.

4. Bagi peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian eksperimen berbasis audio-visual (koreksi pendengaran) guna menguji efektivitas dengan tujuan meningkatkan kelancaran dan ketepatan tajwid melalui latihan imitasi pendengaran yang intensif dalam menjembatani *Zone of Proximal Development* (Zona Perkembangan Proksimal) siswa pada program BTAQ, khususnya di madrasah dengan variasi kemampuan awal siswa yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Ahmad, Abd Rahman Getteng, Andi Fitriani Djollong, and Abdul Halik. "Implementation of Story-Based Tajwid Ahmad Learning Method in Islamic Boarding Schools." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 17, no. 1 (2025): 251–68. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v17i1.6880>.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Cetakan 1. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Adellia, Putri, and Ayu Wulandari. "Pengaruh Kinerja Guru Dan Profesionalisme Guru Terhadap Mutu Sekolah Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Gedangan Sidoarjo." *E-Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 12, no. 1 (2024): 110–20. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/69427>.
- Adoe, Vera Selviana, Arta Ekayani, Devi Yuliantina, Rida Respati, Wahyudi, Diadjeng Setya Wardani, Diharyo, et al. *Statistika Terapan: Konsep, Metode, Dan Aplikasi Dalam Riset Multidisiplin*. Edited by Sangle Y. Randa. Pangkajene: CV. Science Techno Direct, 2026.
- Agustina, Asiroch Yulia, Fahriansah, Thasya Amalia Putri, Rahmat Akbar, and Rofa Rohmawati. "Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak-Anak Di TPA Ar-Ruslan Desa Ciasihan." *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa* 6, no. 1 (2025): 2745–5947. <https://doi.org/10.58401/jpmd.v6i1.1912>.
- Ahmad, Faris, and Imam Fauji. "Problematika Pembelajaran BTQ Di SMK Pemuda Krian." *Jurnal PAI Raden Fatah* 6, no. 3 (2024): 831–44. <https://doi.org/10.19109/pairf.v6i3.24261>.
- Al-Farabi, Muhammad Abdul Aziz, Mohammad Nashiruddin, and Zaini Tamin AR. "Problematika Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP Negeri 3 Waru Sidoarjo." *An-Nafah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 4, no. 1 (2024): 1–21. <https://doi.org/10.64469/an-nafah.v4i1.45>.
- Alamsyah, Randy Putra, Mardiah Abbas, Rizky Puji Gunawan Nasution, M. Fajri Nasution, Ilham Hasan, M. Fathi Aswan, Reza Firmansyah, and M. Rizky Harahap. "Kesalahan Umum Pelafalan Makharijul Huruf Pada Pembaca Al-Qur'an Dan Solusinya." *Journal of Innovative and Creativity* 5, no. 3 (2026): 39244–50. <https://doi.org/10.31004/joecy.v5i3.6183>.
- Alfansyur, Andarusni. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–50. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/3432/pdf>.
- Anam, Moh. Khoirul. "Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Penggunaan Alat Peraga Metode Tilawati Pada Masa Pandemi Covid-19 Di

- SD Khalifa IMS, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten.” Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran Jakarta, 2021.
- Anansyah, Syafiq Fahli, and Muh. Rifa’i Subhi. “Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Minat Belajar Al-Qur’an Pada Anak Di Desa Semangkir.” *Jurnal Penyuluhan Agama (JPA)* 12, no. 1 (2025): 1–10. <https://doi.org/10.15408/4f4jdw88>.
- Annisa, Wakhidatul, Yayan Nurbayan, and Nalahuddin Saleh. “Analyzing Phonemic Errors in Arabic by Native Javanese Speakers.” *TSAQOFIYA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 6, no. 2 (2024): 422–40. <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v6i2.672>.
- Aprilia. “Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al- Qur’an Pada Siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia.” *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 65–82. <https://ejurnalilmiah.com/index.php/Educate/article/view/9278/431>.
- Apriyanti, Puput, and Eliyanto Eliyanto. “Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi Kebumen.” *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2023): 51–58. <https://doi.org/10.33507/pai.v2i1.1084>.
- Arfandi, Muhammad Siddik, Wahyuddin Nur Nasution, and Siti Halimah. “Kemampuan Membaca Dan Menghafal Alquran Santri Melalui Penguasaan Kitab Tuhfatul Athfal.” *Ta’dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 3 (2023): 255–71. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3>.
- Arif, Muhammad Nur, Mesran, and Yurmaini. “Efektivitas Bimbingan Belajar Baca Tulis Al Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Di MTS Al-Washliyah 30 Pematang Guntung.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 5273–80. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13208>.
- Arlina, Sri Aqilah Maulida, Fatma Ayu Winata, M. Mahdi Al Fattah, and M Inggit Prabowo. “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas BTQ (Baca Tulis Al-Qur ’an) Di SMP PAB 8 Sampali Kec. Percut Sei Tuan – Deli Serdang.” *PIWULANG: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2024): 106–17. <https://doi.org/10.32478/cs1j5q92>.
- Artanto, Dicky, Hasan Ibadin, and Suwadi. “Penerapan Evaluasi CIPP (Context, Input, Process,Product) Dalam Program Rintisan Madrasah Unggul Di MTsN 1 Yogyakarta.” *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2023): 68–82. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i1.543>.
- Ashari, Suhartini. “Makna Tartil Dalam Al-Qur’an Surah Al-Muzammil Ayat 4 Dan Implementasinya.” *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2023): 116–28. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.2652>.

- Asmiyanti, Musnar Indra Daulay, and Imam Hanafi. "Studi Kasus Tingkat Penguasaan Membaca Dan Kemampuan Mengenai Huruf Hijaiyah Kelas VIII SMPN 10 Bengkalis." *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia* 1, no. 8 (2024): 4021–29. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/1202/1340>.
- Astuti, Mardiah, Indah Lestari, Muzdalifah, Nurmalina, and Selvy Apriliani. "Pelaksanaan Pembiasaan Kegiatan Tadarus Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa SMP Negeri 10 Palembang." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 6, no. 1 (2025): 15–25. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2328>.
- Azizah, Ulfa, and Aldi Akbar. "Studi Komparasi Volume Penjualan Dan Pendapatan Produk Selis (Sepeda Listrik) Di Shopee & Tokopedia." *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 12, no. 1 (2024): 258–68. <https://doi.org/10.37081/ed.v12i1.5375>.
- Belino, Sudar. "Program Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di MTsN 3 Sleman Yogyakarta Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Belajar." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Beno, Jose, Adhi Pratistha Silen, and Melda Yanti. "Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (PERSERO) Cabang Teluk Bayur)." *Jurnal Saintek Maritim* 22, no. 2 (2022): 117–26. <https://doi.org/10.33556/jstm.v22i2.314>.
- Birri, Maftuh Basthul. *Standar Tajwid Bacaan Al-Qur'an Terjemahan Dari Judul Asli Bahasa Jawa: Fathul Mannan*. Lirboyo, Kediri: Madrasah Murottilil Qur'an, 1997.
- Bloom, Benjamin S. *Learning for Mastery*. UCLA - CSEIP Evaluation Comment, 1968.
- Busthomi, Yazidul. "Efektivitas Pembelajaran Al- Qur'an Dalam Pendidikan Islam." *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 5, no. 1 (2024): 1–11. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/download/1318/899>.
- Cendana, Wiputra, Molli Wahyuni, Adirasa Hadi Prasetyo, Muntaha, Nisrina Hikmawati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, et al. *Model-Model Pembelajaran Terbaik*. Edited by Ari Setiawan. Yogyakarta: Nuta Media, 2022.
- Choiriyah, Dwi Noviani, and Nabila. "Pelatihan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)." *AKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 299–306. <https://doi.org/10.36908>.
- Claes, Elke, and Léonard Moulin. "Private vs. Public Schooling: The Role of School Composition." *International Journal of Educational Research* 135, no. 102863 (2026): 1–21. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2025.102863>.
- Damri, Yudo Indra Prasetyo, Asmendri, and Milya Sari. "Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Program Bimbingan Membaca Dan Tahfidz Al-Qur'an Peserta Didik." *DIRASAH: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan*

- Islam* 8, no. 1 (2025): 130–46. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v8i1.1603>.
- Deosari, Ardine, and Oce Datu Appulembang. “Penerapan Penguatan Positif Terhadap Keterlibatan Perilaku Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh [The Implementation of Positive Reinforcement On Students’ Behavior In Distance Learning].” *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education* 6, no. 1 (2022): 90–106. <https://doi.org/10.19166/johme.v6i1.2868>.
- Diponegoro, Ahmad Muhammad, Ihda Husnul Khotimah, and Fajar Shodiq Setiawan. “Implementation of the Tikrar Method in BTQ (Guidance for Tahfidz Al Qur’an) Learning at Madrasah Ibtidaiyah.” *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 16, no. 2 (2024): 269–83. <https://doi.org/10.18326/mudarrisa.v16i2.1826>.
- Edwards III, George C. *Implementing Public Policy*. Washington, D.C.: Congressional Quarterly Press, 1980.
- Fahmi, Hannan Mishbakhul, Nurul Hidayah, and Chusnul Chotimah. “Dampak Kegiatan Pembiasaan Tadarus Al-Qur’an Terhadap Sikap Keagamaan Siswa SMP Kosgoro.” *YASIN: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya* 5, no. 4 (2025): 2505–21. <https://doi.org/10.58578/yasin.v5i4.5774>.
- Febriyanti, Meliyana, Hindu Hindu, and Rina Juliana. “Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur’an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *Jurnal Islamic Education Studies* 5, no. 1 (2022): 15–29. <https://doi.org/10.30631/ies.v5i1.36>.
- Fitrohati, Rina, Abdul Majid, and Fatiatun. “Pembiasaan Tadarus Al- Qur’an Dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP N 3 Kertek Wonosobo.” *Jurnal Al-Mau’izhoh* 5, no. 2 (2023): 335–43. <https://doi.org/10.31949/am.v5i2.7054>.
- Gafur, Abdul, Nurhasan, Endang Switri, and Apriyanti. “Pentingnya Ilmu Tajwid Dalam Mempelajari Al-Qur’an.” *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 6 (2023): 13337–43. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i6.23698>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.
- Hanafi, Yusuf, Nurul Murtadho, M. Alifudin Ikhsan, Muhammad Saefi, and Tsania Nur Diyana. *Literasi Al-Qur’an: Model Pembelajaran Tahsin-Tilawah Berbasis Talqin-Taqlid*. Sidoarjo: Delta Pijar Khatulistiwa, 2019.
- Handayani, Novi Listia, Erwin Yudi Prahara, and Rihab Wit Daryono. “The Effects Of Learning Al-Quran Hadits and Tadarus Activities On The Ability to Read The Al-Quran in Madrasah Tsanawiyah Students: Does The Mediation Of Reading Intention Matter?” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 18, no. 5 (2024): 3382–3410.

<https://doi.org/10.35931/aq.v18i5.3939>.

Handayani, Sri, Aan Hasanah, Ahmad Zaldi, Abdul Karim, Jalaludin, and Sahlan. "Management of the Al-Qur'an Literacy Program in Creating Tahfidz Learners." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2025): 396–410. <https://doi.org/10.31538/ndhq.v10i2.163>.

Hasibuan, Saiful Anwar, Muksana Pasaribu, and Rosmaimunah. "Teachers' Efforts to Improve Students' Ability to Read the Qur ' An." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 6, no. 2 (2025): 537–49. <https://doi.org/10.31538/tijie.v6i2.1806>.

Herianto, Muh, and Syamsul Arifin. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Santri Di TPQ Darus Syifa Nahdlatul Wathan." *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 10, no. 3 (2024): 1132–45. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v10i3.1098.

Inayah, Shorihatul, Yuliana Safitri, Zurweni, Sarmada, Nining Andriani, Maison, Maitri Anindita, et al. *Statistika Non Parametrik*. Edited by Alfauzain. Sumatera Barat: U ME Publishing, 2025.

Indah, Ratna Puspita, and Anisatul Farida. "Analisis Perbedaan Pemahaman Materi Terhadap Kemampuan Berpikir Mahasiswa Dengan Model Inquiry Dan Discovery." *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 7, no. 5 (2024): 5113–17. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5.4585>.

Islami, Muhammad Fajri, Nasir, Rasid, Nurzaima, and Mujiati. "Perbandingan Kualitas Pendidikan Antara Sekolah Negeri Dan Sekolah Swasta: Eksplorasi Pada Aspek Pembelajaran." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 11, no. 2 (2024): 183–96. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2024.v11.i2.p183-196>.

Juri, Arfin, Hasan Maksum, Wawan Purwanto, and Eko Indrawan. "Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan Dengan Metode CIPP." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 5, no. 3 (2021): 323–28. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.38439>.

Kamil, Khumaidi, and Purwanto. "Implementasi Tadarus Al-Qur'an Pagi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MA Muhammadiyah 1 Paciran." *Jurnal Staika: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan* 8, no. 1 (2025): 10–20. <https://doi.org/10.62750/staika.v8i1.127>.

Kaunang, Lafennia Caecilia Brigita, Welson Y. Rompas, and Novie R. A. Palar. "Efektivitas Penerapan Antrian Online Dalam Upaya Mewujudkan Program Go Digital Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Manado." *Jurnal Administrasi Publik* IX, no. 4 (2023): 430–42. <https://doi.org/10.35797/jap.v9i3.48541>.

Khayroiyyah, Siti, Irma Melati, Febi Amelia, Fany Hartanti, and Putri Ayu Fatmawati. "Tahapan Sampling Dalam Penelitian Ilmiah Pada Pembelajaran Metodologi Penelitian." *Education Achievment: Journal of Science and*

- Research* 6, no. 2 (2025): 637–46. <https://doi.org/10.51178/jsr.v6i2.2673>.
- Khofifah, Sinta Nur, and Anita Puji Astutik. “Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur’an.” *Jurnal PAI Raden Fatah* 6, no. 1 (2024): 441–58. <https://doi.org/10.21070/ups.4216>.
- Kishan, Satya, and Nikita Goyal. “A Comparative Study in Public and Private Education Sector.” *International Journal of Innovative Science and Research Technology* 6, no. 7 (2021): 439–43. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3899066>.
- Kusumawati, Alfiya, M Yahya Ashari, and Amrulloh. “Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Kelas VIII MTs Al Huda Sumobito Jombang.” *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 3 (2024): 65–73. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i3.325>.
- Lau, Elfreda Aplonia. “Efektivitas Dan Efisiensi Melalui Pemanfaatan Runout Time (ROT) Method.” *Jurnal Exchall (Economic Challenge)* 5, no. 1 (2023): 1–11. <https://id.scribd.com/document/646781075/346-Article-Text-1215-1-10-20230330>.
- Lestari, Vian Dwi. “Implementasi Efektivitas Pengendalian Intern Pada Sistem Informasi Akuntansi Penggajian.” *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)* 5, no. 1 (2023): 49–61. <https://journal.stieken.ac.id/index.php/ritmik/article/view/682>.
- Lin, Anni. “Comparative Analysis of Public and Private Secondary School Education Systems in the United States.” *Journal of Education and Educational Policy Studies* 3, no. 2 (2025): 84–87. <https://doi.org/10.54254/3049-7248/2025.23519>.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*. Edited by Abdau Qurani Habib. Cetakan 3. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021. [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode Penelitian Kuantitatif %20Panduan Praktis Merencanakan%2C Melaksa.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode%20Penelitian%20Kuantitatif%20Panduan%20Praktis%20Merencanakan%20Melaksa.pdf).
- Manaf, Sofwan, Rokimin, and Bayu Arif Mahendra. “Efektivitas Motode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Cilik TPQ Darunnajah Jakarta.” *Bisma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 172–81. <https://doi.org/10.61159/bisma.v1i2.178>.
- Manggaberani, Andi Abdurrahman, and Abrar Syahrul Fajri. *Analisis Statistik Nonparametrik Dalam Penelitian Pendidikan: Panduan Praktis Dengan Program R*. Edited by Samsul Hadi. Sulawesi Selatan: CV. RUANG TENTOR, 2025. https://books.google.co.id/books?id=mMJ4EQAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.
- Mardiah, Annisa Ainun, Muh Nawawi, and Ritha Safithri. “Implementasi Program

- Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Balaroa Kecamatan Palu Barat Kota Palu.” *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 6, no. 3 (2025): 705–10. <https://doi.org/10.54543/syntaximperatif.v6i3.737>.
- Marfuah, Dena Nafikhatul Aulia, Ina Niatul Maidah, Ati’il Khusna, Mailatussakinah, Mufida Salsabila, Eka Faena Guslaila, and Ahmad Khoiri. “Efektivitas Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas XII RPL 2 SMKN 1 Wonosobo.” *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 3 (2025): 260–72. <https://doi.org/10.61132/karakter.v2i3.1245>.
- Markhabi, Fhiqri, Nurawati, and Salminawati. “Efektivitas Program Tahfizh Al-Qur’an Di SMP Tahfizh Azhar Centre.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2024): 441–54. <https://doi.org/10.58230/27454312.512>.
- Mashuri, Ali. *Buku Ajar Statistika Nonparametrik*. 1st ed. Malang: Inara Publisher, 2022.
- Mauliya, Rizqa Putri. “Efektivitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Di TPQ Nurul Huda Karangtalon Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.” Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2024.
- Maya, Ubabuddin, and Ahmad Rathomi. “Metode Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur’an Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyah Tebas Tahun Pelajaran 2024/2025.” *Lunggi Journal: Literasi Unggulan Ilmiah Multidisipliner* 3, no. 3 (2025): 99–112. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/lunggi/article/view/4272>.
- Melvi, Martin Kustati, Rezki Amelia, and Gusmirawati. “Pendampingan Tahsin Al-Qur’an Dengan Metode Talaqqi Dalam Memperbaiki Makharijul Huruf Santri Di TPQ Al-Hikmah Nanggalo Padang.” *INOVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2024): 13–23. <https://journal.staittd.ac.id/index.php/inv/article/view/144>.
- Muhajirin. “Efektivitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar Rahman Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan.” Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2022.
- Mukaromah, Nisa’ul, and Muh. Hanif. “Metode Ummi Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.” *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 4, no. 2 (2024): 681–98. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v4i2.6820>.
- Mulyati, Ely, M. Rosihan Arsyad, Suryaningsih, Sri Maryati, Leni Gustina, Pilifus Junianto, Kiki Helencia, et al. *Pengantar SPSS: Teori, Implementasi Dan Interpretasi*. Edited by Nanda Harry Mardika. Padang: CV. Gita Lentera, 2024.

- Munawaroh. "Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Program Tameng (Tadarus Dan Mengaji) Di MIN 1 Jombaang." *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan* 20, no. 01 (2020): 96–111. <https://doi.org/10.21274/dinamika.2020.20.1.96-111>.
- Musyafirin, Hanipah, Ahmad Yamin, and Suparman. *Kebijakan Tuntas Baca Al-Qur'an (TBA) Menuju Masyarakat Madani*. Edited by Fara Ayunindya. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019.
- Najar, Boushra W. "Efficiency and/or Effectiveness in Managing Organizations." *Journal of Education and Culture Studies* 4, no. 2 (2020): 131–38. <https://doi.org/10.22158/jecs.v4n2p131>.
- Nasihudin, and Hariyadin. "Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 4 (2021): 733–43. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i04.150>.
- Nissa, Khomsatun, and Agus Salim. "Towards Fluency in Qur'anic Reading: A Pedagogical Analysis of Tadarus al-Qur'an Practices in Madrasah education." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 11, no. 1 (2026): 40–54. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2026.vol11\(1\).27564](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2026.vol11(1).27564).
- Nurhaswinda, Aklilah Zulkifli, Juita Gusniati, Marshella Septi Zulefni, Raesa Aldania Afendi, Wahida Asni, and Yuni Fitriani. "Tutorial Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas Menggunakan Aplikasi SPSS." *Jurnal Cahaya Nusantara* 1, no. 2 (2025): 55–68. <https://jurnal.cahayapublikasi.com/index.php/jcn/article/view/25>.
- Nurhikmah, Fetra, and Suwadi. "Implementasi Evaluasi CIPP MI Wahid Hasyim Yogyakarta." *Al-Mustaqbal: Jurnal Agama Islam* 1, no. 3 (2024): 9–17. <https://doi.org/10.59841/al-mustaqbal.v1i3.8>.
- Nurjanah, Tri Siti Soleha, and Syahrul. "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini." *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat* 4, no. 1 (2024): 29–41. <https://doi.org/10.47945/al-khidmah.v4i1.1428>.
- Nurlina, Nurfadilah, and Aliem Bahri. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Makassar: LPP Unismuh Makassar, 2021.
- Nurmiani, Khaerni, and Ruslan. "Integrasi Teori Belajar Sosial Bandura Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Di MI Al-Ishlahuddiny Kediri Nusa Tenggara Barat." *Al-Ikhtiar: Jurnal Studi Islam* 2, no. 1 (2025): 43–59. <https://doi.org/10.71242/0yqjn912>.
- Paridah, Siti, Otib Satibi Hidayat, and Gantina Komalasari. "Program Evaluasi Model CIPP (Context, Input, Process, Product) Untuk Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tematik Di Era Pandemi Covid-19." *Buana Pendidikan* 18, no. 1 (2022): 61–72. <https://doi.org/10.36456/bp.vol18.no1.a5213>.

- Peres, Fernanda Fiel. "Effect Sizes for Nonparametric Tests." *Lessons in Biostatistics* 36, no. 1 (2026): 1–12. <https://doi.org/10.11613/BM.2026.010101>.
- Putra, Ramadan Syah, Ali Imran Sinaga, and Sahkholid Nasution. "Pengaruh Program Literasi Al-Qur'an Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur'an Siswa SMP IT Permata Cendekia Kabupaten Simalungun Ramadan." *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru p-ISSN* 9, no. 2 (2024): 672–77. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.882>.
- Putri, Andini, Asrin, and Awal Nur Kholifatur Rosyidah. "Analisis Faktor Penghambat Gerakan Literasi Baca Tulis Siswa." *Journal of Classroom Action Research* 5, no. 2 (2023): 179–87. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i2.3258>.
- Putri, Anggi Seprina, Dela Pratiwi, Febi Hafizzah, Alifiah Indah Utami, and Chaidirga Mustafa Sebayang. "Analisis Perbandingan Kinerja Akademik Antara Sekolah Swasta Dan Sekolah Negeri Di Wilayah Kuala Langkat." *Jurnal Kajian Agama Islam* 8, no. 6 (2024): 253–57. <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jkai/article/download/650/651/647>.
- Qibtia, Dwi Mariatul, Muhammad Fahmi, and Fathur Rohman. "Peran Program Kelas Khusus Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di SMPN 2 Mojokerto." *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat* 2, no. 1 (2025): 143–58. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i1.305>.
- Rahma, Dwi, and Grafitte Decheline. "Survei Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Porkes Dan Kepelatihan Olahraga FKIP Universitas Jambi Tahun 2021 Terhadap Cabang Olahraga Anggar." *Jurnal Score* 3, no. 1 (2023): 48–57. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/33448>.
- Rasita, Iphlas, and Nurman Ginting. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Secara Tartil Sesuai Dengan Ilmu Tajwid." *Journal on Teacher Educatio* 4, no. 3 (2023): 339–47. <https://doi.org/10.31004/jote.v4i3.12016>.
- Rizkiyah, Nuraini, and Ishak Syairozi. "Pengaruh Kegiatan Tadarus Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Siswa Terhadap Al-Qur'an (Studi Kasus Di SDN Jatirasa III)." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7, no. 3 (2024): 10726–29. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.31923>.
- Rohmaniah, Alviatur. "Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Mutu Melalui Program Tilawati Di SMA Al-Muslim Tambun-Kab. Bekasi, Jawa Barat." Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2022.
- Rosikhin, Rifkal Syihabu. "Standarisasi Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Siswa Dalam Penilaian Munaqosah: Studi Multi-Situs Pada Sekolah Berbasis Agama." *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 3 (2025): 733–48. <https://doi.org/10.62491/njpi.2025.v5i3-14>.
- Ruhaya, Besse, Baharuddin, and Muh. Lutfi. "Peranan Program Tadarus Al-Qur'an Dalam Menanamkan Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik Di MAN 1 Polewali

- Mandar” XII, no. 2 (2023): 597–618. <https://doi.org/10.24252/ip.v12i2.43793>.
- Rusdiana, Aline Ihdina, and Anastasya Pramesti. “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Btq Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur’an Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Lopait.” *Indonesian Journal of Muhammadiyah Studies* 5, no. 2 (2024): 86–98. <https://ijmus.muhammadiyahsalatiga.org/index.php/ijmus/article/view/368>.
- Sa’adah, Nur Maulidiyah, Aldi Ferdiansyah, and Suwadi. “Evaluasi Program Tahfidzul Qur’an Dengan Model CIPP Di MA Ma’arif Puter Kembangbahu Lamongan.” *Tafhim Al-’Ilmi: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 17, no. 1 (2025): 1–17. <https://doi.org/10.37459/tafhim.v17i01.314>.
- Sa’idah, Ishlakhatu, Moch Ubaidillah, Iradatin Nisa, and Yuliyanti. “Penguatan Pemahaman Ilmu Tajwid Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur ’an Pada Santri Di Musholla Khalifah Dusun Bejhik Tentenan Barat Pamekasan.” *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Nusantara* 1, no. 3 (2021): 171–78. <https://nafatimahpustaka.org/pengmas/article/view/250>.
- Saadah, Muftahatus, Gismina Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prasetyo. “Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Al ’Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022): 54–64. <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>.
- Santoso, Purbayu Budi, and Ashari. *Analisis Statistik Dan Microsoft Exel Dan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005.
- Saputra, Mohammad Irsyad Wira, Afina Fidaroin Naja, Agus Setia Irfandi, Elizabeth Bryana Stone, M Jazilul Lubab, Rio Danu Wicaksono, Arie Wahyu Maulidya, Khairul Umam, and Hakiroh Juwadelia. *Kepala Sekolah, Kurikulum, Dan Anak Didik Panduan Utuh Manajemen Pendidikan*. Edited by Syunu Trihantoyo and Karwanto. Jogjakarta: Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia, 2025.
- Sinaga, Devi Yusnila, and Hasrian Rudi Setiawan. “Program Pembelajaran Literasi Al-Qur’an Dalam Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur’an Siswa Di SMP Muhammadiyah 57 Medan.” *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 10, no. 1 (2024): 27–38. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v10i1.1167.
- Siregar, Nurdiana, Lailatun Nur Kamalia Siregar, Intan Nuraini, Khoirul Bariah Rambe, Laila Qadaria, and Wapiatul Khairiah. “Pendampingan Belajar Dalam Kefasihan Membaca Al-Qur’an Melalui Bimbingan Les Mengaji Maghrib Bagi Anak-Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Karang Tengah Serdang Begadai.” *MAKTABATUN: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi* 3, no. 2 (2023). <https://jurnal.unimen.cloud/RMH/article/view/6779>.
- Siregar, Nurmayana. “Menentukan Model Implementasi Kebijakan Dalam Menganalisis Penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA).” *JISOS: Jurnal Ilmu Sosial* 1, no. 7 (2022): 713–22. <https://bajangjournal.com/index.php/JISOS/article/view/3320>.

- Siregar, Nurul Armina, and Nur Qomariah. "Pengaruh Metode Drill Dalam Meningkatkan Kecakapan Membaca Al-Qur'an Di MIN 5 Labuhan Batu Utara." *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif* 1, no. 1 (2024): 38–42. <https://doi.org/10.0.223.167/eduspirit.v1i1.17>.
- Sriyanto, Yuarne Gabrila, Angelina Yunita Munte, and Risma Wira Baharata. "Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Keuangan Pada Badan Kepegawaian Negara Tahun 2018-2021." *Jurnal Maneksi* 12, no. 2 (2023): 314–17. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i2.1533>.
- Subhaktiyasa, Putu Gede. "Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (2024): 2721–31. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>.
- Sudrajat, Didi, Muhammad Amsal Sahban, Sulaminingsih, Pipit Rahayu, I Wayan Karang Utama, and Rezki Novianti. "Pelatihan Penggunaan Aplikasi SPSS Dalam Pengolahan Data Penelitian." *Community Development Journal* 5, no. 4 (2024): 6014–18. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i4.31135>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017.
- Sulaiman, Husnan, and Tetah Alawiyah. "Efektivitas Pembelajaran Ilmu Tajwid Peserta Didik Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *Jurnal Masagi* 2, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i2.559>.
- Sulkifli, Erwing Nade, Eka Silfiah Khumaira, and Riska. "Pendekatan CIPP Dalam Evaluasi Program Pendidikan: Tinjauan Literatur Pada Program Pendidikan Di Indonesia." *JMPI: Jurnal Manajemen, Pendidikan, Dan Pemikiran Islam* 2, no. 2 (2024): 136–43. <https://doi.org/10.71305/jmpi.v2i2.90>.
- Supriyatna, Alliyah Putri, Nurdinah Hanifah, and I. Isrok'atun. "Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV SD." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2024): 397–408. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.765>.
- Suranda, Angger, and Desri Nora. "Strategi Sekolah Swasta Dalam Mendapatkan Peserta Didik Baru Di Tengah Ketatnya Persaingan Dengan Sekolah Negeri (Studi Kasus: SMA Kartika 1-5 Padang)." *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy* 4, no. 3 (2025): 392–405. <https://doi.org/10.24036/nara.v4i3.272>.
- Sururi, Zaini Hafidh, and Dea Elisa Afifah. *Analisis Kebijakan Sekolah Penggerak Tinjauan Teoritis Dan Model Implementasi Kebijakan Edwards III*. Edited by Rahmat Fadhlil. Bandung: INDONESIA EMAS GROUP, 2023.
- Suryadin, Asyraf, Winda Purnama Sari, and Nurfitriani. *Evaluasi Program Model CIPP (Context, Input, Process, and Product) Antara Teori Dan Praktikya*. Edited by Alviana C. Cetakan I. Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI),

2022.

- Susanto, Primadi Candra, Dewi Ulfah Arini, Devi Marlita, Lily Yuntina, and Euis Saribanon. "Mixed Methods Research Design Concepts: Quantitative, Qualitative, Exploratory Sequential, Exploratory Sequential, Embedded and Parallel Convergent." *International Journal of Advanced Multidisciplinary (IJAM)* 3, no. 3 (2024): 471–85. <https://doi.org/10.38035/ijam.v3i3>.
- Taj, Saira, Asifa Younas, Zobia Kiran, and Sana Khan. "Comparative Analysis of Classroom Quality in Public and Private Schools: A Qualitative Study." *Journal of Asian Development Studies* 14, no. 2 (2025): 895–903. <https://doi.org/10.62345/jads.2025.14.2.68>.
- Tambusai, Julhijni, Muhizar Muchtar, and Satria Wiguna. "Pengaruh Metode Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Kelas VIII MTS AL-Ikhwan Kecamatan Padang Tualang Langkat." *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 1 (2023): 340–49. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.1035>.
- Taofik, Mohamad. "Pengaruh Hasil Placement Test Dan Kecerdasan Umum (IQ) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peminatan Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 1 Tajurhalang." *SCIENCE : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA* 1, no. 3 (2021): 216–27. <https://doi.org/10.51878/science.v1i3.661>.
- Trivaika, Erga, and Mamok Andri Senubekti. "Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android." *Jurnal Nuansa Informatika* 16, no. 1 (2022): 33–40. <https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.4670>.
- Umah, Nasikhatul, Nur Rodiatul Munawaroh, Siti Ayisah, and Siti Fatimah. "Implementasi Metode Qiroati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Kelas VII Di MTS Al-Falah." *Tarbi : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Tarbi* 2, no. 2 (2023): 414–25. <https://doi.org/10.33507/tarbi.v2i2.1141>.
- Wafa, Ahmad Sirril, Maria Ulfah, and Firdaus Suhaimy. "Pengaruh Program Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik (Studi Survei Di SMKN 65 Jakarta)." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7, no. 3 (2024): 11076–79. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.32210>.
- Wafa, Siti Zakiatul, and Witrin Gamayanti. "Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)." *Procedings* 1, no. LXXIII (2021): 67–78. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1150>.
- Wahyuni, Dianisa, Rika Hanipah, Zaskia Azzahra Aulia Putri, and Agus Mulyana. "Perbandingan Ekstrakurikuler Di Sekolah Swasta Dan Negeri Berdasarkan Hasil Observasi." *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan* 4, no. 1 (2024): 74–83. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i1.2277>.
- Wahyuni, Sri, and Ezif Rizqi Imtihana. "Peran Lingkungan Terhadap Minat Belajar

- Guna Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Di MI Al-Huda Ploso.” *Jurnal PGSD* 10, no. 1 (2024): 36–44. <https://doi.org/10.32534/jps.v10i1.5728>.
- Wardany, Heru, Nurdini Ferianti, and Siti Supriyandi. “Mengkaji Media Puzzle Angka Dalam Menstimulasi Perkembangan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini.” *Jurnal Ilmiah Hospitality* 12, no. 1 (2023): 91–94. <https://doi.org/10.47492/jih.v12i1.2637>.
- Waruwu, Marinu. “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>.
- Yahuda, M, Esa Anggi Rodearni BR Saragih, Trisna Febriantika Anggreni, Selfi Septiawati, Mira Rosalinda, and Salwaika Fidela Ramadhani. “Efektivitas Pelatihan Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Mushola Miftahul Jannah Perumahan Mendalo Darat Valley Desa Mendalo Darat Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 27556–62. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.31303>.
- Yam, Jim Hoy, and Ruhiyat Taufik. “Hipotesis Penelitian Kuantitatif.” *PERSPEKTIF: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.
- Yumna, Najla Ghassani, Sri Indah Muliani, and Hadi Saputra Panggabean. “Bentuk Distribusi Frekuensi.” *Aurelia: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia* 4, no. 2 (2025): 3316–23. <https://doi.org/10.57235/aurelia.v4i2.6760>.
- Yusta, Andi Amiruddin, and Andi Asdar. “Penerapan Metode Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Taman Pendidikan Al-Qur’an Nuruliman Kecamatan Mandai Kabupaten Maros.” *Al-Manar: Jurnal Ilmiah Pengkajian Pendidikan, Hukum Dan Kemasyarakatan* 1, no. 2 (2025): 25–31. <https://ejurnal.staiddimaros.ac.id/index.php/almanar/article/view/353>.
- Zahraturraihana, Intan Juwita, Vanesa Yofinda, and Fella Hanna Neisha. “Implementation Of the Iqra’ Method to Read the Al-Qur’an In Early Age Children.” *Nida Al-Qur’an: Jurnal Pengkajian Islam* 5, no. 2 (2024): 76–85. <https://doi.org/10.62990/nida.v5i2.86>.
- Zakariya, Din Muhammad. “Implementasi Program Pembiasaan Tadarus Al-Qur’an Dalam Pembinaan Cinta Al-Qur’an Oleh Siswa Di SMP Muhammadiyah 15 Lamongan.” *TADARUS: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2021): 28–38. <https://doi.org/10.30651/td.v10i1.8486>.
- Zulaiha, Eni, and Busro Busro. “Ekses Ketidaktuntasan Pembelajaran Baca Tulis Alquran Terhadap Peningkatan Kuantitas Buta Huruf Arab Di Kalangan Pelajar SMA/SMK Umum Di Kota Bandung.” *Al-Quds: Jurnal Studi Alquran*

Dan Hadis 4, no. 2 (2020): 259–74.
<https://doi.org/10.29240/alquds.v4i2.1770>.

Zulfitri, Syafruddin, and Jendri. “Dampak Tadarus Dan Tadabbur Al-Qur’an Terhadap Kinerja Karyawan Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.” *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 6, no. 2 (2024): 52–62. <https://doi.org/10.24952/ktb.v6i2.12356>.

<https://ban-pdm.id/satuanpendidikan/20411996>, diakses pada Rabu 22 Januari 2025, pukul 14.32 WIB.

<https://ban-pdm.id/satuanpendidikan/20411998>, diakses pada Rabu 22 Januari 2025, pukul 14.43 WIB.

<https://mtsn3sleman.sch.id/news446-berani-bersaing-tim-mts-negeri-3-sleman-raih-juara-1-cca-mosco2.html>, diakses pada Selasa 4 Februari 2025, pukul 13.48 WIB.

<https://mtsyapipakem.wordpress.com/author/mtsyapipakem/>, diakses pada Selasa 4 Februari 2025, pukul 14.01 WIB.